



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

# PETA KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA PROVINSI BANTEN

## PENUTUR BAHASA INDONESIA TAHUN 2022



**UKBI**  
(ADAPTIF)  
MERDEKA



[ukbi.kemdikbud.go.id](http://ukbi.kemdikbud.go.id)  
[badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://badanbahasa.kemdikbud.go.id)



[layanan.ukbi@kemdikbud.go.id](mailto:layanan.ukbi@kemdikbud.go.id)



Jalan Daksinapati Barat IV,  
Rawamangun - Jakarta Timur





Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

# **PETA KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA**

**PENUTUR BAHASA INDONESIA  
TAHUN 2022**

**Provinsi Banten**

**Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia  
Penutur Bahasa Indonesia Tahun 2022  
Provinsi Banten**

*Pengarah* : **E. Aminudin Aziz**

*Penanggung Jawab* : **Muh. Abdul Khak**

*Koordinator Penyusun* : **Atikah Solihah**

*Pengolah Data* : **Muhamad Sanjaya, Wena Wiraksih,  
I Gusti Ayu Ketut Meliyani**

*Penyunting* : **Elvi Suzanti, Asep Juanda, Erminah**

*Penata Letak* : **Beni Ramdani**

*Pelaksana Pengujian* :  
(Anggota KKLP UKBI Tahun 2022) **Atikah Solihah, Elvi Suzanti, Triwulandari,  
Yanti Riswara, Winarti, Nur Azizah,  
Wena Wiraksih, I Gusti Ayu Ketut Meliyani,  
Muhamad Sanjaya, Taufiq Delmizar,  
Yanti Zulita, Atikah Adoria,  
Melani Rahmi Siagian, Imran, Yeni Maulina,  
Khairul Azmi, Irfariati, Marnetti, Novianti,  
Andriana Yohan, Lismelinda,  
Raden Yenny Puspita Sari, Elva Yusanti,  
Melda Herlita, Dewi Septi, Nursis Twilovita,  
Al Mar'a Meidina, Fendi, Yeni Afrita,  
Dina Ardian, Fadhilatun Hayatunufus,  
Erminah, Dindin Samsudin, Sunarti,  
Afritta Dwi Martyawati,  
Getmi Arum Puspitasari, Mulyanto,  
Aji Prasetyo, Siti Komariyah,  
Wenni Rusbiyantoro, Hari Purwiati, Kambang,  
Muston Nasib Martua Sitohang,  
Arum Putri Mayasari, Ahmad Zaini, Nur Bety,  
Wahyu Aji Wibowo, Hartanto,  
Stevanus Foundy Masikome Pangemanan,  
Jeannie Lesawengan, Nurlina Arisnawati,  
Sri Nurlaela Sabubu, Syahari Ayu Bachtiar,  
Asri, Orisa Nur Safitri, Farizza Noor Amalia,  
Annisa Shanda Ayu Tesia, Yulius Pagappong**

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

## **SAMBUTAN**

# **KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

Bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa negara dan bahasa nasional. Dengan kedudukan itu, bahasa Indonesia terus berkembang menjadi bahasa yang modern dengan jumlah penutur yang besar. Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa telah melaksanakan berbagai program pemajuan kebahasaan dan kesastraan dalam upaya mengukuhkan kedudukan bahasa Indonesia tersebut. Program yang diprioritaskan tersebut diwujudkan dalam dalam Rencana Strategis Tahun 2021—2024 Badan Bahasa yang terbagi atas tiga hal, yaitu literasi kebahasaan dan kesastraan, perlindungan bahasa daerah, dan internasionalisasi bahasa Indonesia.

Untuk mendukung kedua program tersebut, yaitu literasi kebahasaan dan kesastraan serta internasionalisasi bahasa Indonesia, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa terus memutakhirkan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) yang telah ada. Pengembangan yang mutakhir adalah pengembangan yang bersifat fundamental dan sekaligus fenomenal dalam format tes adaptif.

UKBI memiliki fungsi yang amat strategis, tidak hanya untuk meningkatkan kualitas bahasa Indonesia serta penggunaan dan pengajarannya di dalam dan luar negeri, tetapi juga untuk memupuk sikap positif dan rasa bangga masyarakat Indonesia terhadap bahasanya. Pengembangan UKBI ini merupakan bagian dari upaya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam membina, merawat, dan memartabatkan bahasa Indonesia.

Bagi penutur bahasa Indonesia, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing, kemahiran berbahasa patut diketahui untuk melihat standar kemahiran penutur serta untuk dapat meningkatkan kemahiran berbahasa penutur. Pengukuran ini akan sangat bermakna bagi para pekerja di bidang-bidang tertentu yang menggunakan bahasa sebagai media yang digunakan dalam menentukan keberhasilan pekerjaannya. Dalam kaitannya dengan penginternasionalan bahasa Indonesia, tes untuk menguji kemahiran berbahasa Indonesia merupakan hal penting yang harus ada sebagai suatu pengakuan dan penghargaan atas kemahiran penutur bahasa Indonesia dari kalangan penutur asing. Melalui tes ini juga diperoleh gambaran tentang bentuk bahasa Indonesia secara lebih nyata, baik bentuk tulis maupun lisan.

UKBI Adaptif Merdeka yang merupakan perkembangan mutakhir dari UKBI ini memuat banyak keunggulan. Dengan berbagai keunggulan tersebut, tercipta beragam peluang dalam layanan kemahiran berbahasa, seperti peningkatan jumlah peserta uji, keefektifan waktu uji, dan ketepatan hasil uji. Melalui bentuk yang adaptif, jangkauan layanan makin luas dan kecepatan layanan hingga sertifikasi makin tinggi. Sejak diluncurkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, UKBI telah diujikan kepada 387.822 penutur bahasa Indonesia.

Dalam pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka Badan Bahasa bermitra dengan berbagai lembaga, mulai dari lembaga pemerintah, atase pendidikan dan kebudayaan serta KBRI di berbagai negara, asosiasi profesi, dinas pendidikan provinsi, dinas pendidikan kabupaten/kota, pemerintah daerah, dan kalangan perguruan tinggi. Untuk pelibatan dan peran aktif mitra kerja kami dalam berbagai hal terkait layanan UKBI Adaptif tersebut, kami ucapkan terima kasih. Sebagai bentuk tanggung jawab pemerintah kepada publik sekaligus tanggung jawab ilmiah kepada pemangku kepentingan, kami menghadirkan buku *Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur Bahasa Indonesia* ini.

Data hasil UKBI yang terdapat dalam buku ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan perbaikan pengajaran kemahiran berbahasa Indonesia oleh pemangku kepentingan pendidikan dan juga kelompok profesional lain. Semoga informasi dalam buku ini membuka jalan lebih luas terhadap peningkatan kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu literasi penutur bahasa Indonesia.

Jakarta, Januari 2023

Kepala Badan Pengembangan dan  
Pembinaan Bahasa,

**E. Aminudin Aziz**

## PENGANTAR

# KEPALA PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra telah melakukan berbagai program pembinaan bahasa dan sastra. Program tersebut bertujuan meningkatkan mutu penggunaan bahasa, meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa, serta meningkatkan mutu daya ungkap bahasa sehingga meningkatkan kemampuan bernalar dan berpikir kreatif penutur bahasa. Dengan demikian, tercipta masyarakat Indonesia yang menjadi semakin kuat akan identitas dan kebanggaannya terhadap Indonesia.

Peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia merupakan upaya yang dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra untuk meningkatkan mutu penggunaan bahasa pembinaan. Melalui Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) yang didesain adaptif, diharapkan kemahiran berbahasa Indonesia penutur bahasa Indonesia dapat diketahui, dikelola, dan ditingkatkan. Peningkatan mutu penggunaan bahasa Indonesia tersebut diharapkan diketahui melalui hasil UKBI yang memuat uji kemahiran mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara. Selain itu, untuk mendapatkan informasi pemahaman penutur terhadap kaidah bahasa Indonesia, terdapat pula uji Merespons Kaidah. Keadaptifan yang dikembangkan dalam desain UKBI membuka peluang penutur dengan berbagai karakteristik, mulai dari jenjang kemahiran yang terendah hingga yang tertinggi untuk dapat diuji dengan UKBI.

Penutur bahasa Indonesia yang telah mengikuti UKBI terus meningkat sejak tahun 2021. Peserta uji dari berbagai kalangan, seperti pelajar, mahasiswa, pendidik, tenaga kependidikan, kalangan profesional, kalangan pejabat, dan penutur asing telah teruji dengan UKBI. Jumlah peuji saat ini terlihat sangat besar jika dikaitkan dengan jumlah peuji pada masa tahun-tahun sebelumnya. Melalui UKBI Adaptif Merdeka, peluang peningkatan layanan UKBI memang menjadi lebih luas dan besar.

Dalam buku ini akan ditunjukkan persebaran wilayah peserta uji yang meliputi 34 provinsi di Indonesia dan 35 negara. Melalui Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional UKBI yang keanggotaannya tersebar di sleuruh Balai dan Kantor Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mengelola layanan UKBI Adaptif Merdeka.

Untuk mendapatkan layanan UKBI, masyarakat dapat berkunjung ke laman UKBI Adaptif yang beralamat di <https://ukbi.kemdikbud.go.id/>. Melalui laman tersebut, penutur bahasa Indonesia dapat melakukan pendaftaran dan pengujian UKBI. Selain itu, untuk mendapat pengalaman berlatih UKBI, peserta dapat mengakses laman <https://simulasiukbi.kemdikbud.go.id/>. Pada akhirnya, kami

ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang turut serta dalam pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka pada tahun 2022. Semoga informasi yang terdapat dalam buku ini dapat bermanfaat bagi pengambil kebijakan di berbagai bidang yang menyentuh bidang kebahasaan.

Jakarta, Januari 2023  
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan  
Sastra  
**Muh. Abdul Khak**

## DAFTAR ISI

SAMBUTAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA .....	iii
PENGANTAR KEPALA PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
BAB I UKBI ADAPTIF MERDEKA .....	1
BAB II MANFAAT MENGIKUTI UKBI .....	9
BAB III INDEKS KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA .....	11
BAB IV KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA SKALA NASIONAL .....	13
4.1. Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Jumlah Peuji .....	13
4.2 Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Profesi .....	16
4.3 Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Predikat .....	19
BAB V KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA PROVINSI BANTEN .....	27
5.1 Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Jumlah Peuji .....	27
5.2 Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Profesi .....	28
5.3 Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Predikat .....	29
BAB VI KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA PENUTUR SETIAP KABUPATEN KOTA .....	35
6.1 Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Tangerang.....	35
6.2 Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Serang.....	38
6.3 Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Tangerang Selatan.....	41
6.4 Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Serang.....	44
6.5 Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Cilegon .....	47
6.6 Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Tangerang.....	49
6.7 Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Pandeglang.....	51
6.8 Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Lebak.....	53
BAB VII KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA PELAJAR DI PROVINSI BANTEN .....	55
BAB VIII REKOMENDASI KEBIJAKAN KEMAHIRAN .....	63



## BAB I

# UKBI ADAPTIF MERDEKA

Pada tanggal 29 Januari 2023 telah genap dua tahun UKBI Adaptif digunakan secara masif oleh penutur bahasa Indonesia. Sebagai suatu tes standar kemahiran berbahasa Indonesia, UKBI ditetapkan penggunaannya pada tahun 2003 melalui SK Mendiknas Nomor 52/U/2003 yang diperbarui dengan Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa.

Pengembangan UKBI telah melalui berbagai fase sehingga berwujud sebagaimana bentuknya yang mutakhir: UKBI Adaptif Merdeka. Platform yang baru tersebut meningkatkan performa UKBI sebagai tes daring. Sifatnya yang adaptif mampu mengakomodasi berbagai karakteristik peuji, termasuk penutur bahasa Indonesia dari kalangan warga negara asing. Sistem ujinya yang modern juga mampu memfasilitasi pengujian jarak jauh dan lintas negara. Akan tetapi, tetap dapat mengidentifikasi dan memetakan hasil uji berdasarkan wilayah asal penutur uji.

Pada pengembangan awal, tes UKBI disajikan dengan berbasis kertas dan pensil. Setiap seksi uji diwujudkan dalam bentuk buku uji. Terdapat lima seksi uji sehingga dalam setiap tes yang lengkap, peserta akan mendapat lima buku uji. Jika ditambah satu buku simulasi, jumlah keseluruhan menjadi enam buku uji.

Terdapat kelemahan dalam tes berbasis kertas. Akan tetapi, pada masa itu teknologi informasi tidak sepesat pada masa sekarang sehingga tes berbasis kertas merupakan pilihan terbaik yang ada. Bagi penyelenggara, tes berbasis kertas membutuhkan sumber daya manusia yang banyak, baik untuk menyiapkan berkas uji maupun untuk melakukan pengawasan. Selain itu, akan muncul kerepotan saat akan melayani peserta dalam jumlah ratusan.

Pada tahun 2010 untuk pertama kalinya UKBI berbasis luring diluncurkan. Sebenarnya tes luring tersebut merupakan tes hibrida yang penyajiannya dilakukan semidaring. Dalam tes luring itu ada sesi pengunduhan soal melalui jejaring internet dan ada sesi pemanfaatan komputer dengan jaringan LAN. Tes hibrida tersebut dapat memfasilitasi peserta uji untuk mengikuti tes di ibu kota provinsi melalui pengujian di TUKBI (tempat uji kemahiran berbahasa). Tes UKBI Luring merupakan generasi awal pengujian UKBI yang berbentuk CBT (*computer based test*). Pengembang instrumen lain mungkin menamakannya sebagai CAT (*computer assisted test*) yang pada hakikatnya mengandung hal yang sama, tes yang disajikan dengan bantuan komputer.

Pengembangan layanan UKBI selanjutnya dilakukan pada tahun 2018 melalui tes berbasis jejaring internet yang dinamakan UKBI Daring. Tes UKBI Daring tidak sekadar memanfaatkan komputer, tetapi juga memanfaatkan akses internet untuk kecepatan, ketepatan, dan efisiensi. Hakikatnya, tes UKBI Daring juga merupakan generasi kedua UKBI yang berbasis CBT. Akan tetapi, tes yang sudah berbasis teknologi informasi ini pun masih memiliki rumpang dalam mengakomodasi keperluan pengukuran kemahiran berbahasa dengan rentang performa dan karakteristik pemuter yang sangat luas.

Uji kemahiran berbahasa dalam era modern seharusnya memang dapat dilakukan sedinamis mungkin dan sefleksibel mungkin serta dapat diakses semudah mungkin dan seluas mungkin. Uji kemahiran berbahasa seyogianya dapat dilakukan sepanjang kebutuhan untuk mengetahui kemahiran berbahasa sebagai landasan untuk peningkatan kemahiran berbahasa seseorang. UKBI Adaptif Merdeka yang telah dikembangkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbudristek ini telah memberi kesempatan bagi penutur bahasa Indonesia untuk dapat melakukan ujian dengan mengurangi kendala ruang dan waktu yang sering muncul dalam ujian konvensional.

UKBI Adaptif Merdeka berlandaskan sistem MSAT (*multistage adaptive test*). Kekuatan sistem adaptif terletak pada efisiensi dalam menyajikan soal kepada peserta uji. Algoritma pada aplikasi komputer diatur sedemikian rupa sehingga dapat menyeleksi, memberikan butir soal, dan menskor jawaban peserta sesuai dengan kemampuan peserta. Tes adaptif tersebut sangat efisien dan efektif untuk pengukuran di bidang pendidikan.

UKBI Adaptif Merdeka merupakan generasi mutakhir dari UKBI berbasis internet. Melalui UKBI Adaptif penutur bahasa Indonesia dengan performa apa pun dapat dipotret kemahirannya secara efisien. Peserta uji akan mendapatkan jumlah soal yang sesuai dengan estimasi kemampuan yang dipotret oleh sistem adaptif. Oleh karena itu, jumlah butir soal tiap peserta uji akan berbeda.

Secara lebih khusus, terdapat perbedaan kebutuhan penutur bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia. Hal inilah yang menjadi landasan standar kemahiran berbahasa berbagai karakteristik penutur bahasa Indonesia, di antaranya dapat dijelaskan sebagai berikut.

- (1) penutur dengan tuntutan keprofesian yang harus aktif dalam berbahasa Indonesia secara lisan dan tulis;
- (2) penutur dengan tuntutan keprofesian yang harus aktif dalam berbahasa Indonesia secara tulis saja;
- (3) penutur dengan tuntutan keprofesian yang harus aktif dalam berbahasa Indonesia secara lisan saja;
- (4) penutur dengan tuntutan akademis yang harus aktif dalam berbahasa Indonesia secara lisan dan tulis;
- (5) penutur dengan tuntutan akademis yang harus aktif dalam berbahasa Indonesia secara lisan;
- (6) penutur dengan tuntutan akademis yang harus aktif dalam berbahasa Indonesia secara tulis; dan
- (7) penutur tanpa tuntutan keprofesian dan tuntutan akademis, tetapi cukup dengan tuntutan bersosialisasi dan berkomunikasi secara lisan untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari.

Materi uji dan penskoran dalam UKBI Adaptif Merdeka memperhatikan karakteristik kebutuhan penutur bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia. Dalam penggunaan bahasa Indonesia secara lisan, UKBI mengukur keterampilan reseptif peserta uji dalam kegiatan mendengarkan dan mengukur keterampilan produktif peserta uji dalam kegiatan berbicara. Dalam penggunaan bahasa Indonesia secara tulis, UKBI mengukur keterampilan reseptif peserta uji dalam kegiatan membaca dan mengukur keterampilan produktif peserta uji dalam kegiatan menulis. Selain menekankan pengukuran terhadap empat keterampilan berbahasa tersebut, UKBI juga mengukur pengetahuan peserta uji dalam penerapan kaidah bahasa Indonesia.

Materi uji terbagi atas lima seksi, yaitu Seksi I (Mendengarkan), Seksi II (Merespons Kaidah), dan Seksi III (Membaca) dalam bentuk soal pilihan ganda serta Seksi IV (Menulis) dalam bentuk presentasi tulis dan Seksi V (Berbicara) dalam bentuk presentasi lisan.

UKBI Adaptif Merdeka merupakan sistem yang terintegrasi. Oleh karena itu, mulai dari informasi, pendaftaran, pengujian, penilaian, hingga sertifikasi terintegrasi dalam satu laman, yaitu [ukbi.kemdikbud.go.id](http://ukbi.kemdikbud.go.id). Dalam laman tersebut telah tersedia informasi tentang materi uji. Selain itu, terdapat juga simulasi dan pelatihan UKBI.

## 1. Informasi tentang Seksi Mendengarkan

Seksi Mendengarkan bertujuan untuk mengukur pemahaman teks dengarannya penutur bahasa Indonesia.

Wacana lisan dalam bentuk 4 dialog dan 4 monolog. Setiap dialog dan monolog terdiri atas 5 butir soal.

🕒 Waktu Maksimal: 30 Menit    📄 Jumlah Soal Maksimal: 40



1. Seksi ini berisi soal pemahaman dengarannya yang terdiri atas materi dialog dan monolog.

*Gambar 1. Informasi Seksi Mendengarkan pada Laman UKBI*

## 2. Informasi tentang Seksi Merespons Kaidah

Seksi Merespons Kaidah bertujuan untuk mengukur pemahaman kaidah penutur bahasa Indonesia.

Soal tertulis berupa kalimat yang direspons peserta dengan memilih opsi pengganti untuk bagian yang salah.

🕒 Waktu Maksimal: 25 Menit    📄 Jumlah Soal Maksimal: 32

No. 1

<b>X: Mengapa surat itu kamu kirim?</b>	<b>Y: Besok sore.</b>
<input type="radio"/> A Kapan	<input type="radio"/> C Nanti
<input type="radio"/> B Bagaimana	<input type="radio"/> D Lusa

2. Perhatikan dua bagian yang bergaris bawah.


*Gambar 2. Informasi Seksi Merespons Kaidah pada Laman UKBI*

### 3. Informasi tentang Seksi Membaca

Seksi Membaca bertujuan untuk mengukur pemahaman teks bacaan penutur bahasa Indonesia.

Wacana tulis berjumlah 8 wacana. Setiap wacana terdiri atas 5 butir soal.

🕒 Waktu Maksimal: 45 Menit    📄 Jumlah Soal Maksimal: 40



1. Seksi ini berisi soal pemahaman isi bacaan.

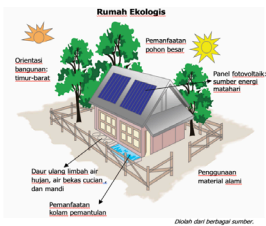
*Gambar 3. Informasi Seksi Membaca pada Laman UKBI*

### 4. Informasi tentang Seksi Menulis

Seksi Menulis bertujuan untuk mengukur kemahiran penutur bahasa Indonesia dalam mengungkapkan gagasan secara tertulis.

**Soal**

Rumah ekologis merupakan rumah yang dibangun dengan memperhatikan sumber daya alam sebagai kesatuan dari lingkungan. Pembangunan dengan konsep ekologis merupakan salah satu langkah untuk pelestarian lingkungan.



Ungkapkan topik di atas dalam wacana tulis 150 kata. Penilaian wacana tulis meliputi isi, alur, kosakata, dan kaidah bahasa. Waktu menulis 20 menit.

**Jawaban**

*Gambar 4. Informasi Seksi Menulis pada Laman UKBI*

## 5. Informasi tentang Seksi Berbicara

Seksi Berbicara bertujuan untuk mengukur kemahiran penutur bahasa Indonesia dalam mengungkapkan gagasan secara lisan.

Di pusat perbelanjaan kita dapat membeli berbagai produk kerajinan. Produk kerajinan itu dihasilkan di rumah-rumah warga masyarakat yang berusaha secara berkelompok.

Kerajinan Tangan      Kerajinan Batik

Tas dan Sepatu      Makanan dan Minuman

Presentasikan penjelasan Anda dalam sebuah wacana lisan paling lama tiga menit yang ditujukan kepada pendengar umum. Wacana dinilai dari segi isi, alur, kosakata, dan penerapan tata bahasa Indonesia, termasuk pelafalan.

Informasi! Perekaman akan muncul pada menit ke 3

Mulai Sekarang

Gambar 5. Informasi Seksi Berbicara pada Laman UKBI

Penskoran UKBI merentang dari angka 251 hingga 800 dengan pemerian predikat sebagai berikut: 1) Istimewa (skor 725—800), 2) Sangat Unggul (skor: 641—724), 3) Unggul (skor: 578—640), 4) Madya (skor: 482—577), 5) Semenjana (skor: 405—481), 6) Marginal (skor: 326—404), dan Terbatas (Skor: 251—325).

	<p><b>Predikat: Istimewa (Skor: 725—800)</b></p> <p>Predikat ini menunjukkan bahwa peserta uji memiliki kemahiran yang sempurna dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Dengan kemahiran ini yang bersangkutan tidak memiliki kendala dalam berkomunikasi untuk keperluan personal, sosial, keprofesian, dan keilmiah.</p>
	<p><b>Predikat: Sangat Unggul (Skor: 641—724)</b></p> <p>Predikat ini menunjukkan bahwa peserta uji memiliki kemahiran yang sangat tinggi dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Dengan kemahiran ini yang bersangkutan tidak memiliki kendala dalam berkomunikasi untuk keperluan sintas, sosial, dan keprofesian. Untuk kepentingan akademik yang kompleks, yang bersangkutan masih memiliki kendala.</p>
	<p><b>Predikat: Unggul (Skor: 578—640)</b></p> <p>Predikat ini menunjukkan bahwa peserta uji memiliki kemahiran yang sangat memadai dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Dengan kemahiran ini yang bersangkutan tidak memiliki kendala dalam berkomunikasi untuk keperluan sintas dan sosial. Peserta juga tidak terkendala dalam berkomunikasi untuk keperluan keprofesian, baik keprofesian yang sederhana maupun kompleks.</p>
	<p><b>Predikat: Madya Skor: (482—577)</b></p> <p>Predikat ini menunjukkan bahwa peserta uji memiliki kemahiran yang memadai dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Dengan kemahiran ini yang bersangkutan mampu berkomunikasi untuk keperluan sintas dan kemasyarakatan dengan baik, tetapi masih mengalami kendala dalam hal keprofesian yang kompleks.</p>
	<p><b>Predikat: Semenjana Skor: (405—481)</b></p> <p>Predikat ini menunjukkan bahwa peserta uji memiliki kemahiran yang cukup memadai dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Dalam berkomunikasi untuk keperluan keilmiah, yang bersangkutan sangat terkendala. Untuk keperluan keprofesian dan kemasyarakatan yang kompleks, yang bersangkutan masih mengalami kendala, tetapi tidak terkendala untuk keperluan keprofesian dan kemasyarakatan yang tidak kompleks.</p>
	<p><b>Predikat: Marginal Skor: (326—404)</b></p> <p>Predikat ini menunjukkan bahwa peserta uji memiliki kemahiran yang tidak memadai dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Dalam berkomunikasi untuk keperluan kemasyarakatan yang sederhana, yang bersangkutan tidak mengalami kendala. Akan tetapi, untuk keperluan kemasyarakatan yang kompleks, yang bersangkutan masih mengalami kendala. Hal ini berarti yang bersangkutan belum siap berkomunikasi untuk keperluan keprofesian, apalagi untuk keperluan keilmiah.</p>
	<p><b>Predikat: Terbatas Skor: (251—325)</b></p> <p>Predikat ini menunjukkan bahwa peserta uji memiliki kemahiran yang sangat tidak memadai dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Dengan kemahiran ini peserta uji hanya mampu berkomunikasi untuk keperluan sintas. Pada saat yang sama, predikat ini juga menggambarkan bahwa potensi yang bersangkutan dalam berkomunikasi masih sangat besar kemungkinannya untuk ditingkatkan.</p>

*Gambar 6. Informasi Skor dan Predikat UKBI*

Skor tersebut tertera di dalam sertifikat digital yang akan diperoleh setiap peserta setelah peserta selesai mengikuti UKBI. Di dalam sertifikat juga tercantum capaian kemahiran dalam setiap seksi yang diujikan, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, Seksi Membaca, Seksi Menulis, dan Seksi Berbicara. Sertifikat diperoleh peserta dengan cara diunduh melalui akun peserta masing-masing.



## SERTIFIKAT

### UJI KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia  
memberikan sertifikat ini kepada

<p>Nomor: SD-BB-0000002</p>  <p>10211251021041120</p>	<p>nama : Raden Rangga tempat dan tanggal lahir : Subdang, 12 Februari 1993 nomor peserta : 10211251021041120 skor : 265 peringkat kemahiran : Terbatas</p>
--	---

PERINCIAN SKOR	SKOR	DESKRIPSI KEMAHIRAN TERBATAS
SEKSI MENDENGARKAN	380	Predikat ini menunjukkan bahwa peserta uji memiliki kemahiran yang sangat tidak memadai dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Dengan kemahiran ini peserta uji hanya mampu berkomunikasi untuk keperluan sintas. Pada saat yang sama, predikat ini juga menggambarkan potensi yang bersangkutan dalam berkomunikasi masih sangat besar kemungkinannya untuk ditingkatkan.
SEKSI MERESPONS KAJDAH	200	
SEKSI MEMBACA	215	
SKOR	265	

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Jalan Daksinapati Barat IV Rawamangun  
Jakarta Timur, Indonesia

badanbahasa.kemdikbud.go.id  
ukbi.kemdikbud.go.id



Jakarta, 04 November 2020  
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



**E. Aminuddin Aziz**

Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Gambar 7. Sertifikat UKBI



## SURAT PENCATATAN

### CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menyatakan:

Nomor dan tanggal permohonan : E00020281663, 1 November 2022

**Pencipta**  
Nama : **Atsah Setiawan, Evi Suzandi dan**  
Alamat : **Perumahan KIBIS Blok D 3 Nomor 6 RT 007 RW 006 Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Cidolog, Kota Depok, Depok, JAWA BARAT, 16414**

Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**  
Nama : **Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
Alamat : **Jl. Daksinapati Barat IV Nomor 11, RT 001 RW 014, Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur, Jakarta Timur, DKI JAKARTA, 13220**

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Program Komputer**  
Judul Ciptaan : **Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia, atau di luar wilayah Indonesia : **20 Januari 2021 di Jakarta**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**  
Nomor pencatatan : **00000427**

adapun bahan berkecenderungan bertentangan yang diberikan oleh Pemohon:  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta:



a/a Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
i.a.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Arrogio Desananto  
NIP. 196410081991031002

Dichat: Dalam hal pendaftar memberikan keterangan tidak sesuai dengan isi pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan pendaftaran.

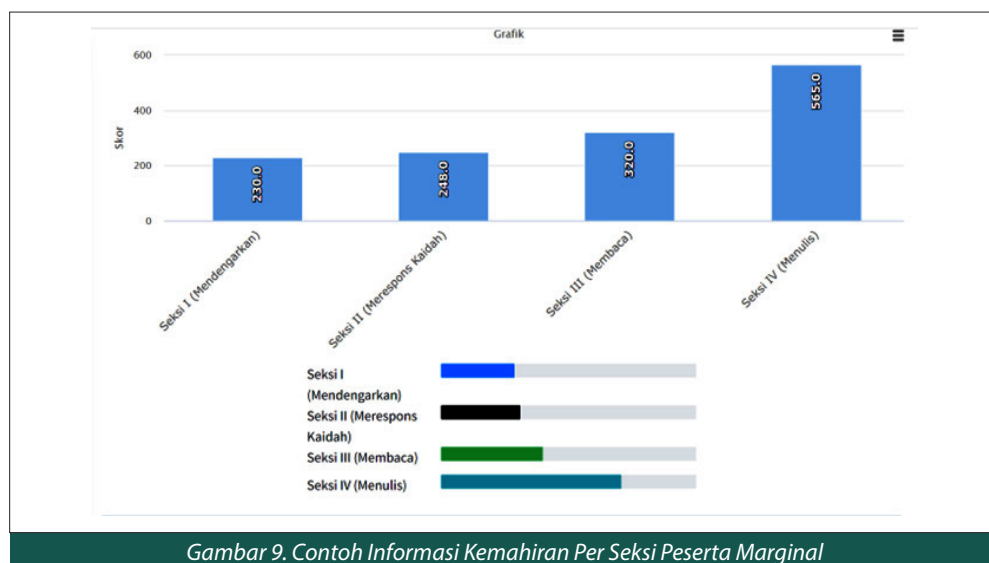
Gambar 8. Surat Pencatatan Ciptaan UKBI

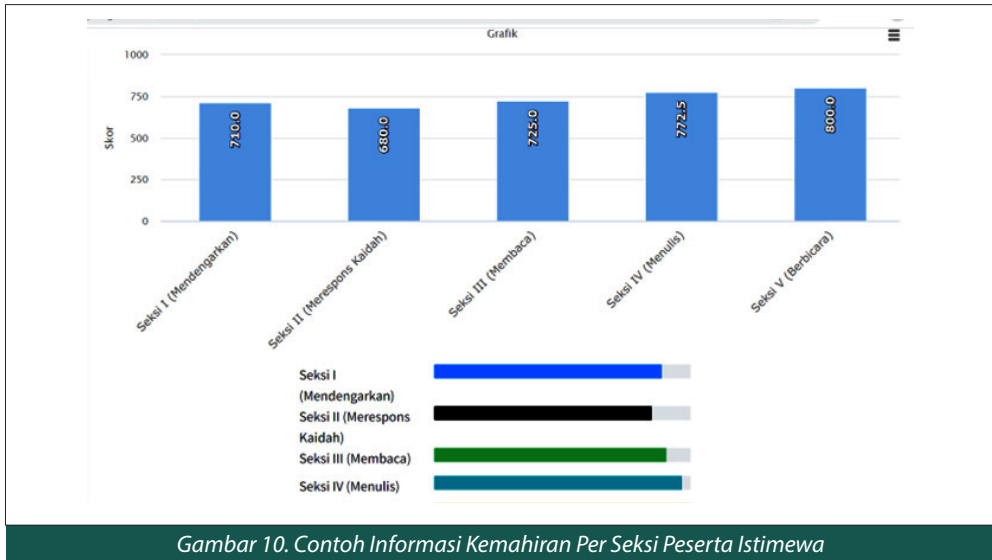
## BAB II MANFAAT MENGIKUTI UKBI

### Manfaat bagi Peserta

Dengan mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI), peserta mendapat manfaat sebagai berikut.

1. Mengetahui tingkat kemahiran berbahasanya  
Melalui sertifikat UKBI yang didapat, seseorang dapat mengetahui tingkat kemahirannya dalam bentuk skor dan predikat tertentu.
2. Mendapat sertifikat resmi dari Pemerintah Indonesia  
Sertifikat dapat dimanfaatkan untuk memenuhi syarat beasiswa, syarat keikutsertaan mengajar BIPA, syarat menjabat jabatan fungsional penerjemah dan widyabasa, sertifikat pendamping ijazah, dan sebagainya. Bagi penutur asing dapat dimanfaatkan untuk melengkapi dokumen kerja atau dokumen imigrasi.
3. Mengetahui keunggulan dan kelemahannya dalam berbahasa Indonesia  
Melalui skor yang diperlihatkan dalam sertifikat, peserta uji dapat melihat keunggulan dalam berbahasa Indonesia serta dapat melakukan pemanfaatannya dalam berbagai bidang kehidupan. Peserta juga dapat mengetahui kelemahannya sehingga dapat meningkatkan kemahiran berbahasanya.





Gambar 10. Contoh Informasi Kemahiran Per Seksi Peserta Istimewa

### Manfaat bagi Lembaga

1. Mengetahui Potensi Kemahiran Berbahasa SDM
 

Karena kemahiran berbahasa seperti membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dibutuhkan dalam semua lingkup pekerjaan dan dalam setiap proses pendidikan, lembaga dapat melakukan tes UKBI untuk mengidentifikasi sumber daya manusia yang memiliki keunggulan dalam hal berbahasa. Keunggulan itu diharapkan dapat menunjang kesuksesan kerja dan belajar SDM yang ada di wilayah kewenangan lembaga.
2. Mendapat Rekapitulasi Hasil Uji
 

Lembaga mendapat umpan balik berupa rekapitulasi hasil uji peserta sehingga lembaga dapat menyusun langkah peningkatan potensi peserta yang mengikuti UKBI.
3. Merancang Peningkatan Kualitas SDM
 

Lembaga dapat mengoptimalkan sumber daya manusia yang unggul dan melakukan pengembangan lebih lanjut kepada peserta peraih skor terbaik. Di sisi lain, lembaga dapat meningkatkan sumber daya manusia yang belum memiliki kemahiran berbahasa sesuai dengan standar. Peningkatan kualitas SDM dapat dirancang per seksi, seperti kemahiran membaca, kemahiran menulis, kemahiran mendengarkan, dan kemahiran berbicara serta kemahiran dalam merespons kaidah.

## INDEKS KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA

Indeks kemahiran berbahasa Indonesia adalah nilai yang menunjukkan kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia yang diperoleh dari rerata indeks skor dari berbagai karakteristik peuji dalam Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI). IKBI digunakan untuk memotret kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia dengan mengacu pada skor acuan tertinggi berdasarkan standar kemahiran berbahasa Indonesia yang telah ditetapkan melalui Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016. Dengan menggunakan indeks kemahiran berbahasa Indonesia, kita dapat melakukan beragam program peningkatan kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia tanpa harus menyamakan skor penutur bahasa Indonesia untuk semua karakteristik penutur bahasa Indonesia.

Rumus indeks kemahiran berbahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

$$IKBI = \frac{100}{n} \sum_{n=1}^n \left[ \frac{\sum SP_n : \sum P_n}{SA_n} \right]$$

**IKBI** : Indeks Kemahiran Berbahasa Indonesia

**SP<sub>n</sub>** : Jumlah skor peuji

**P<sub>n</sub>** : Jumlah peuji

**SA** : Skor acuan tertinggi (sesuai dengan Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016)

**n** : Jumlah karakteristik peuji

Simulasi Penghitungan Indeks Kemahiran Berbahasa

No.	Karakteristik Peserta	Jumlah Skor (ΣSP) Suatu Wilayah (A)	Jumlah Peserta (ΣP) (B)	Rerata Skor (C)	Skor Acuan Tertinggi (SA) (D)	Indeks Skor Peuji (E)
1.	Pelajar SMP	5.812.500	15.500	(A:B) = 375	481	(C:D) x 100 = 78
2.	Mahasiswa	4.040.000	8.000	(A:B) = 505	640	(C:D) x 100 = 79
3.	Guru	2.560.000	5.000	(A:B) = 512	640	(C:D) x 100 = 80
<b>Indeks Kemahiran Berbahasa Indonesia (IKBI)</b>				(78+79+80) : 3 = 78,6		

Gambar 11. Contoh Perhitungan IKBI

Permendikbud tentang Standar Kemahiran Berbahasa memuat beragam karakteristik peuji berdasarkan klasifikasi jabatan baku Indonesia. Keragaman karakteristik peuji tersebut direduksi dan dikelompokkan untuk memudahkan keterbacaan saat indeks kemahiran berbahasa dibedah berdasarkan peuji.

Pada tahun 2022 telah dilakukan pengujian kepada 219.358 peserta uji. Dari sejumlah peserta uji tersebut didapati Indeks Kemahiran Berbahasa Indonesia sebesar 81,02. Jumlah itu didapat dari pengelompokan 31 karakteristik peuji yang sesuai dengan rumus IKBI dicari terlebih dahulu rata-ratanya. Rata-rata tersebut di predikat yang terdapat dalam Permendikbud Nomor 70 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia. Berikut ini hasil IKBI dengan pengelompokan tersebut.

No.	Karakteristik Peserta	Jumlah Skor	Jumlah Peserta	Rerata Skor	Predikat	Acuan Skor Tertinggi	Indeks Skor Peuji
1	Anggota TNI/Polri	824	2	412,00	Unggul	640	64,38
2	ASN	777.772	1.444	538,62	Unggul	640	84,16
3	Direktur	3.507	7	501,00	Unggul	640	78,28
4	Dokter	3.035	5	607,00	Unggul	640	94,84
5	Dosen	84.104	152	553,32	Unggul	640	86,46
6	Editor	6.414	11	583,09	Sangat Unggul	724	80,54
7	Guru	454.045	904	502,26	Unggul	640	78,48
8	Guru Honorrer	51.379	102	503,72	Unggul	640	78,71
9	Hakim	666	1	666,00	Unggul	640	104,06
10	Juru bahasa	9.666	19	508,74	Unggul	640	79,49
11	Kapala sekolah	236.146	531	444,72	Unggul	640	69,49
12	Mahasiswa	5.107.606	9.409	542,84	Unggul	640	84,82
13	Manajer	4.863	12	405,25	Unggul	640	63,32
14	Pelajar MA	3.265.520	7.297	447,52	Madya	577	77,56
15	Pelajar MAK	2.607	6	434,50	Madya	577	75,30
16	Pelajar MTS	1.096.563	2.570	426,68	Semenjana	481	88,71
17	Pelajar SD	1.839.398	6.068	303,13	Marginal	404	75,03
18	Pelajar SMA	33.290.613	71.535	465,38	Madya	577	80,65
19	Pelajar SMK	10.645.699	23.709	449,02	Madya	577	77,82
20	Pelajar SMP	37.716.851	94.775	397,96	Semenjana	481	82,74
21	Peneliti	12.836	24	534,83	Sangat Unggul	724	73,87
22	Penerjemah	165.529	267	619,96	Unggul	640	96,87
23	Penyuluh	9.885	16	617,81	Sangat Unggul	724	85,33
24	Pewara	1.180	2	590,00	Unggul	640	92,19
25	Pimpinan eksekutif	2.191	5	438,20	Unggul	640	68,47
26	Pimpinan lembaga	10.220	17	601,18	Sangat Unggul	724	83,04
27	Sekretaris	618	1	618,00	Sangat Unggul	724	85,36
28	Teknisi	930	2	465,00	Semenjana	481	96,67
29	Wartawan	3.449	6	574,83	Unggul	640	89,82
30	Pengacara	483	1	483,00	Unggul	640	75,47
31	Pramuwisata	345	1	345,00	Madya	577	59,79
Total		95.034.019	219.358	502,17		Indeks Kemahiran	81,02

Gambar 12. IKBI Tahun 2022

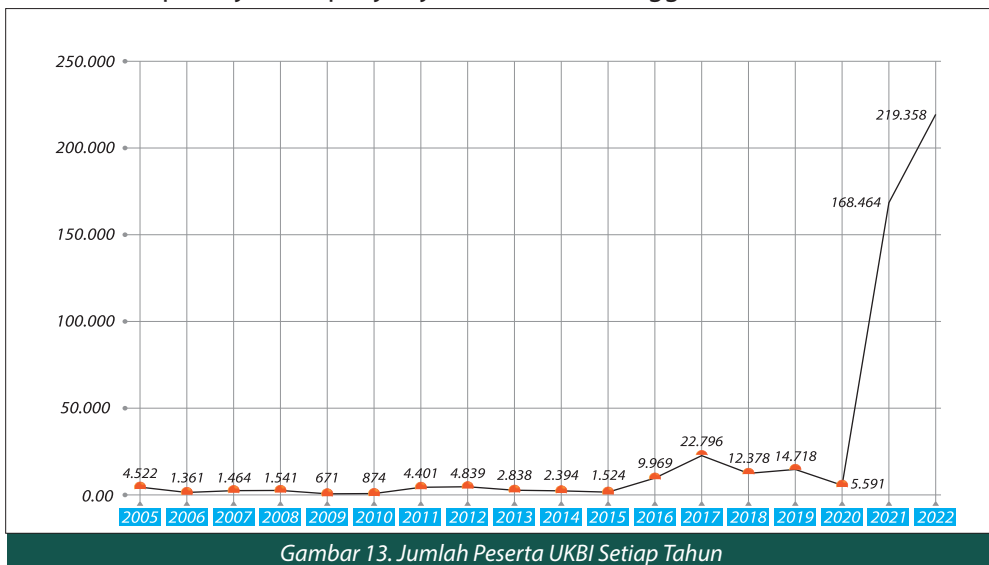
## BAB IV

# KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA SKALA NASIONAL

Kemahiran berbahasa Indonesia skala nasional merupakan informasi tentang kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Peta kemahiran berbahasa Indonesia skala nasional akan diperikan dari beberapa hal, yaitu kemahiran berbahasa berdasarkan jumlah pejuji, kemahiran berbahasa berdasarkan profesi, dan kemahiran berbahasa berdasarkan predikat.

### 4.1. Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Jumlah Pejuji

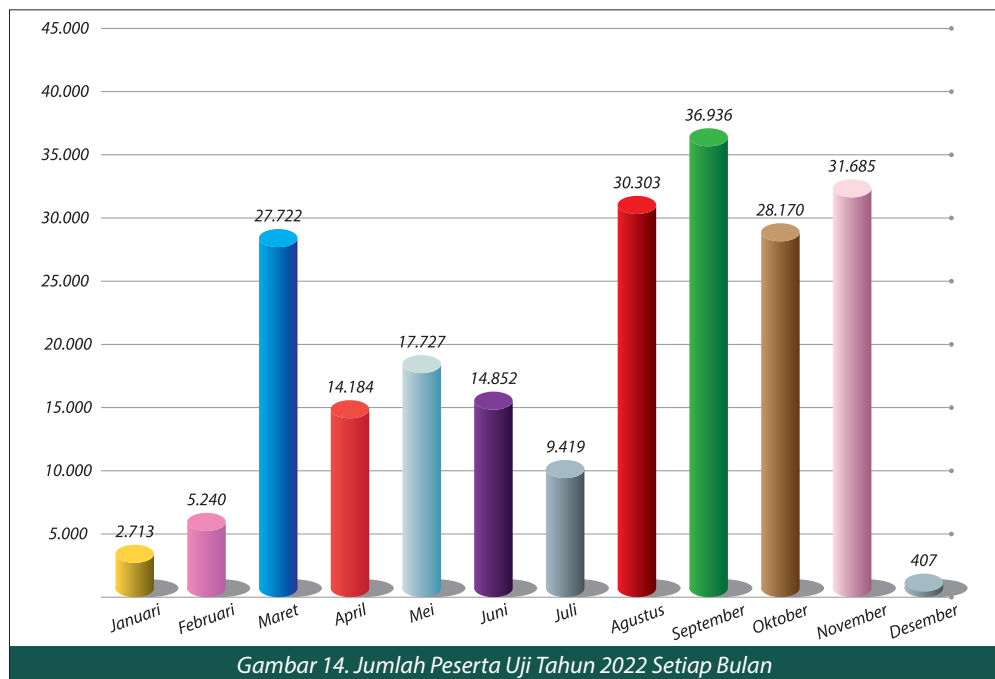
Pada tahun 2022 telah dilaksanakan UKBI Adaptif Merdeka kepada 219.358 pejuji yang merupakan penutur bahasa Indonesia dari berbagai kalangan dan dari berbagai wilayah di Indonesia dan di luar negeri. Di Indonesia peserta berasal dari 34 provinsi, sedangkan di luar negeri peserta berasal dari 33 negara. Dengan menggunakan instrumen UKBI Adaptif Merdeka terjadi pelompatan jumlah pejuji jika dibandingkan dengan jumlah pejuji pada tahun-tahun sebelum diluncurkannya UKBI Adaptif Merdeka. Bahkan, jumlah pejuji tahun 2022 juga melampaui jumlah pejuji tahun 2021, tahun peluncuran UKBI Adaptif Merdeka. Berikut ini capaian jumlah pejuji sejak tahun 2005 hingga tahun 2022.



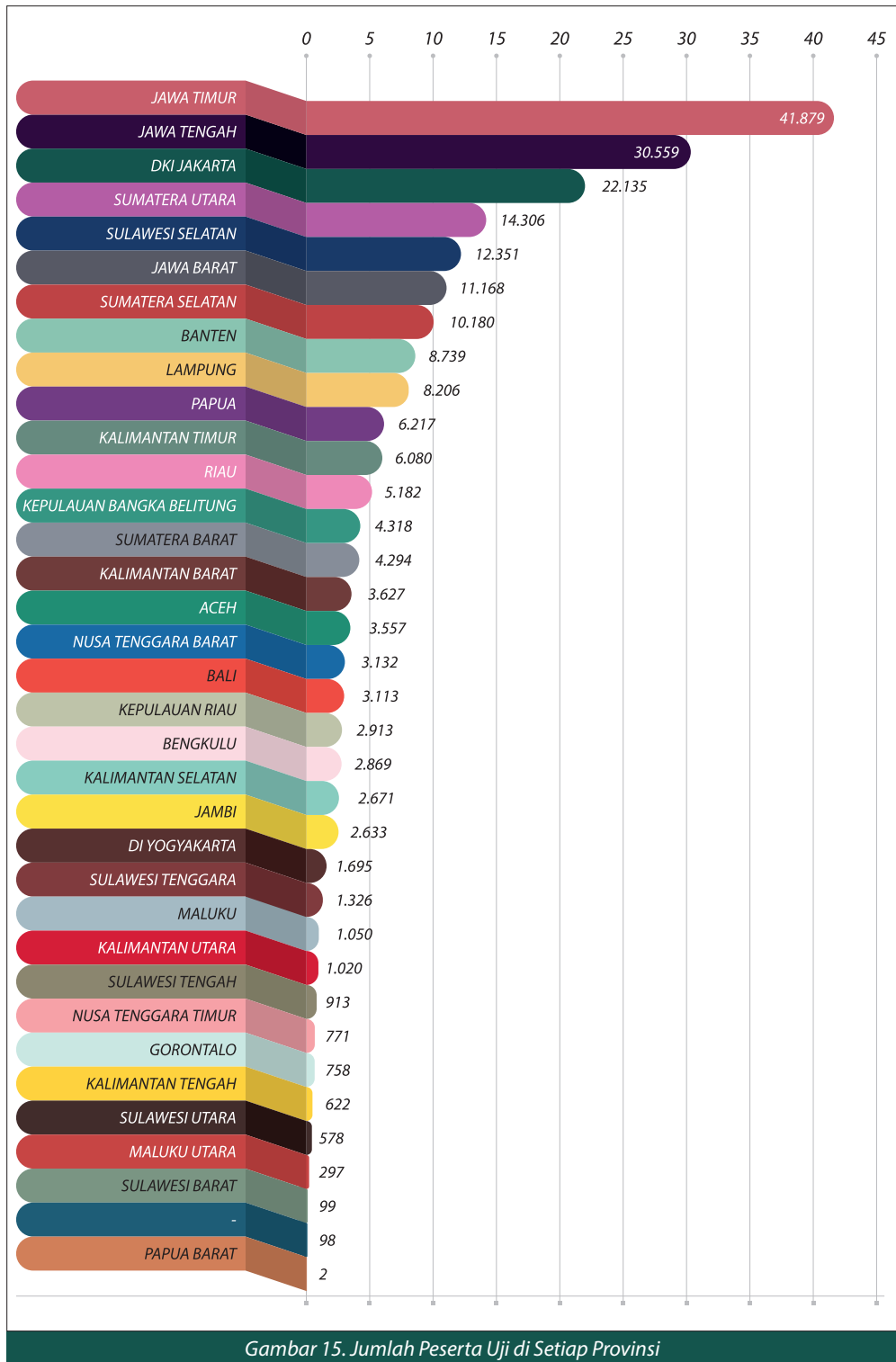
Gambar 13. Jumlah Peserta UKBI Setiap Tahun

Dalam tiga tahun terakhir capaian jumlah pejuji secara berturut-turut terlihat makin meningkat. Pada tahun 2020 dilakukan perancangan UKBI Adaptif Merdeka. Pada saat itu jumlah peserta 5.591 orang. Setelah perancangan UKBI Adaptif Merdeka selesai dan diluncurkan, tahun 2021, terjadi lonjakan jumlah peserta, hingga mencapai 168.464 pejuji. Jumlah peserta terus mengalami lonjakan hingga pada tahun 2022 mencapai 219.358 pejuji.

Jumlah pejuji tersebut terentang sepanjang tahun mulai dari Januari hingga Desember. Pengujian dengan jumlah pejuji terbanyak terdapat pada bulan September, yaitu sejumlah 36.936 pejuji. Jumlah pejuji terbanyak berikutnya terdapat pada bulan November sejumlah 31.685 pejuji, Agustus 30.303 pejuji, dan Oktober 28.170 pejuji.

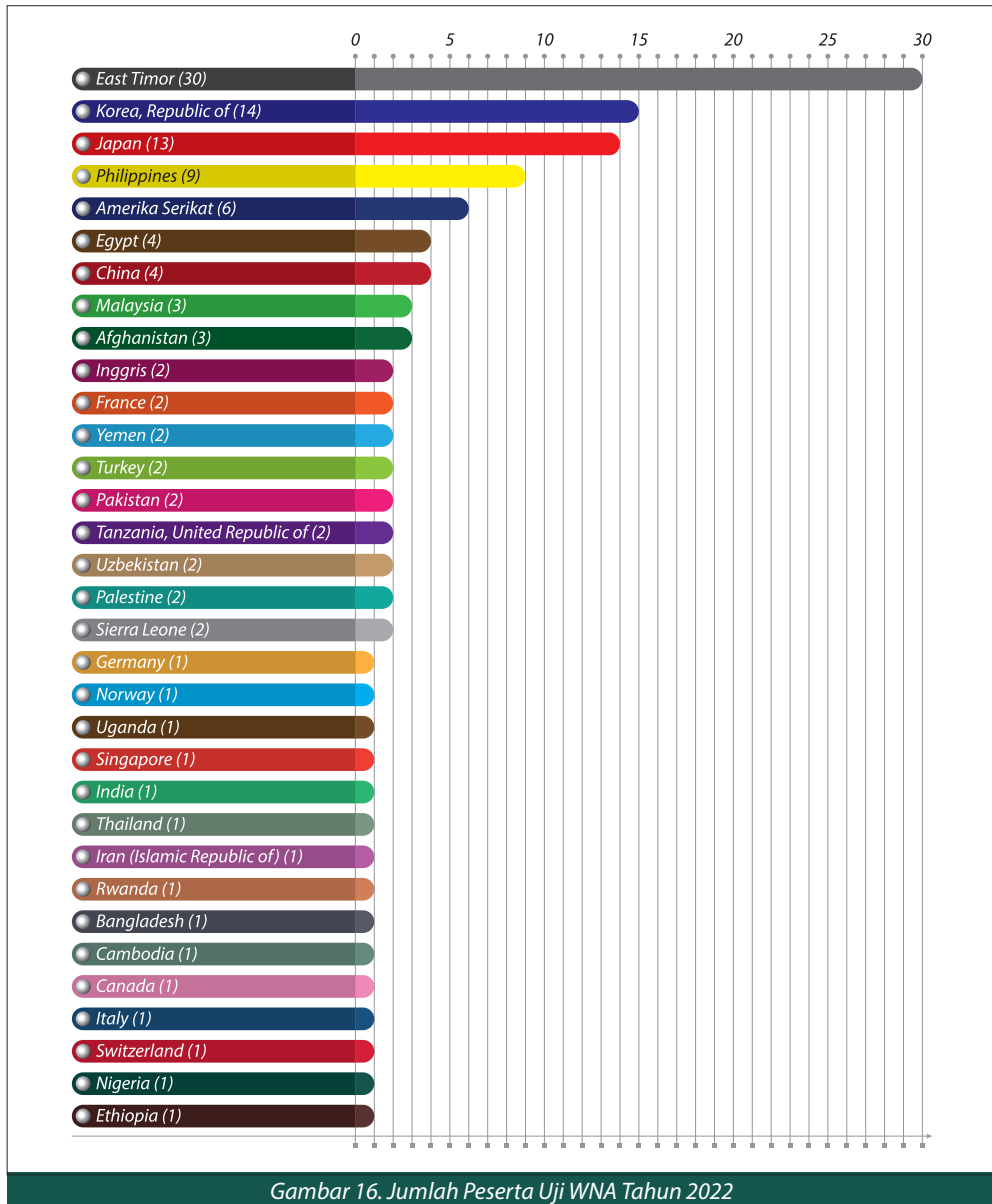


Peserta UKBI Adaptif Merdeka berasal dari berbagai wilayah di Indonesia dan luar negeri. Di Indonesia semua provinsi telah terwakili dengan pola yang berbeda-beda di setiap provinsi, ada yang jumlahnya tersebar di setiap kabupaten/kota dan ada pula yang jumlahnya terfokus pada ibu kota provinsi dan beberapa wilayah kabupaten/kota tertentu. Jumlah tersebut belum merata di setiap wilayah. Berikut ini peta kemahiran berbahasa pejuji di setiap provinsi.

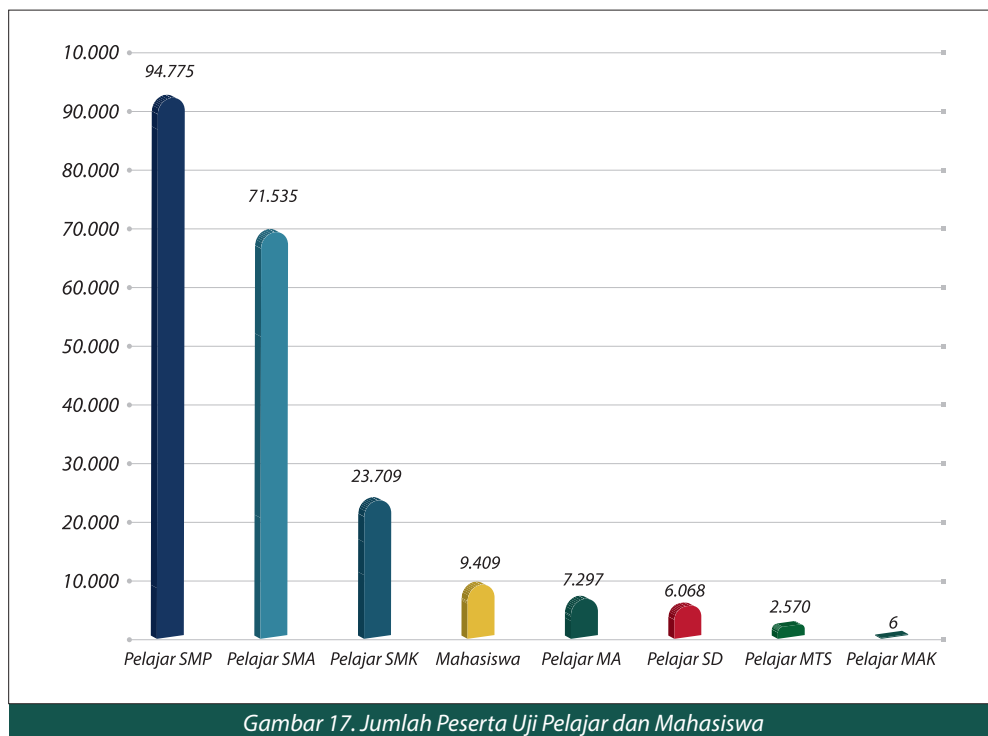


## 4.2 Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Profesi

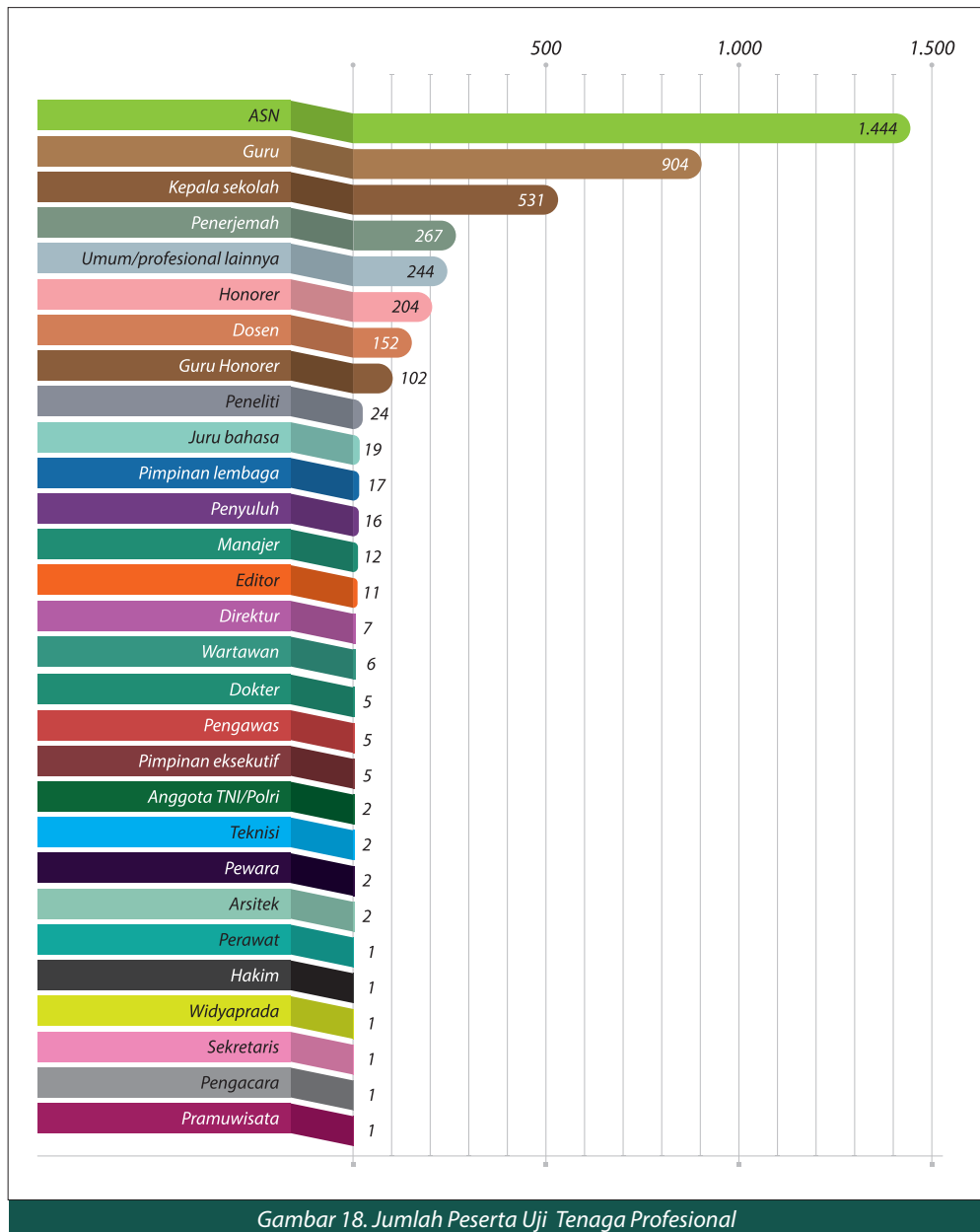
Peserta UKBI Adaptif Merdeka berasal dari berbagai profesi. Peuji yang merupakan penutur asing berasal dari 33 negara. Jumlah peuji yang terbanyak berasal dari negara Timor Leste, yaitu sejumlah 30 orang. Terbanyak berikutnya adalah peuji dari negara Korea 14 orang, Jepang 13 orang, dan Filipina 9 orang. Di negara lain terdapat peuji mulai dari 1 hingga 6 orang. Total peuji dari luar negeri sejumlah 119 orang.



Penutur jati yang mengikuti UKBI Adaptif Merdeka terbagi menjadi 2 kelompok besar, kalangan pelajar/mahasiswa dan kalangan profesional. Kalangan pelajar pada jenjang SD berjumlah 6.068 orang, pelajar SMP berjumlah 94.775 orang, pelajar MTs berjumlah 2.570 orang, pelajar SMA berjumlah 71.535 orang, pelajar SMK berjumlah 23.709 orang, pelajar MA berjumlah 7.297 orang, pelajar MAK 6 orang, dan mahasiswa berjumlah 9.409 orang. Di antara semua jenjang itu, jumlah terbesar peserta UKBI Adaptif Merdeka terdapat pada jenjang SMP. Sementara itu, pelajar MAK berjumlah paling kecil, yaitu 6 orang.



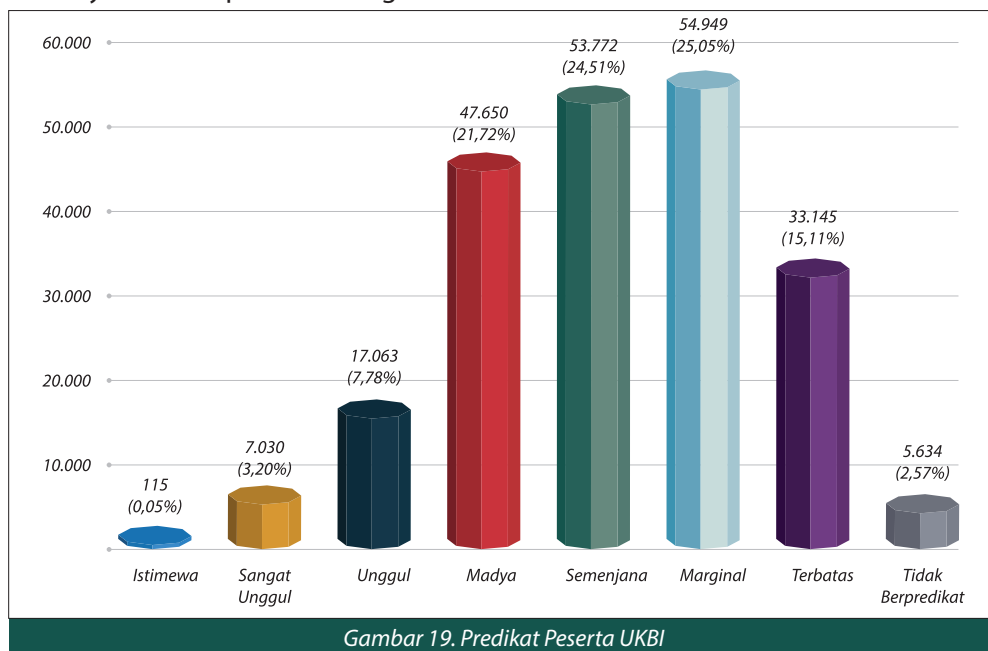
Sementara itu, dari kalangan profesional terdapat 28 profesi, yaitu ASN, guru, kepala sekolah, penerjemah, honorer, dosen, guru honorer, peneliti, juru bahasa, pimpinan lembaga, penyuluh, manajer, editor, direktur, wartawan, dokter, pengawas, pimpinan eksekutif, anggota TNI/Polri, teknisi, pewara, arsitek, perawat, hakim, widyaprada, sekretaris, pengacara, pramuwisata, dan profesi lain. Profesi dengan jumlah pejuji terbanyak adalah ASN, yaitu sejumlah 1.444 orang. Selanjutnya, secara berturut-turut adalah guru, kepala sekolah, dan penerjemah, yaitu sejumlah 904, 531, dan 267 orang.



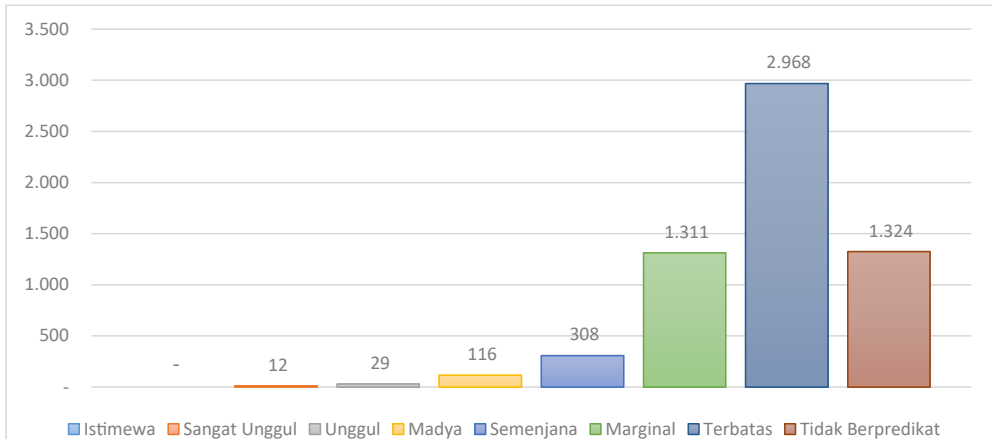
Peserta UKBI Adaptif Merdeka pada kalangan pelajar yang paling banyak adalah pelajar SMP, sedangkan pada kalangan tenaga profesional peserta UKBI terbanyak adalah profesi ASN. Sekalipun dari segi jumlah peuji, kalangan profesional yang mengikuti UKBI Adaptif Merdeka lebih sedikit, profesi peserta sangat beragam. Hal ini menunjukkan bahwa pengenalan terhadap UKBI telah meningkat dalam berbagai profesi.

### 4.3 Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Predikat

Predikat peserta UKBI Adaptif Merdeka tersebar mulai dari predikat Istimewa hingga Terbatas. Ada pula yang tidak mendapat predikat, yaitu peserta yang meraih skor kurang dari 251. Peserta dengan predikat Istimewa berjumlah 115 atau sebesar 0,05% dari seluruh pejuji. Peserta dengan predikat Sangat Unggul sejumlah 7.030 atau sejumlah 3,20% dari seluruh pejuji. Peserta dengan predikat Unggul sejumlah 17.063 atau sejumlah 7,78%. Peserta dengan predikat Madya sejumlah 47.650 atau sejumlah 21,72%. Peserta dengan predikat Semenjana sejumlah 53.772 atau sejumlah 24,51%. Peserta dengan predikat Marginal sejumlah 54.949 atau sejumlah 25,05%. Peserta dengan predikat Terbatas sejumlah 33.145 atau sejumlah 15,11%. Peserta yang tidak berpredikat sejumlah 5.634 atau sejumlah 2,57%. Dari jabaran tersebut dapat dikatakan bahwa predikat dengan peserta terbanyak adalah predikat Marginal.

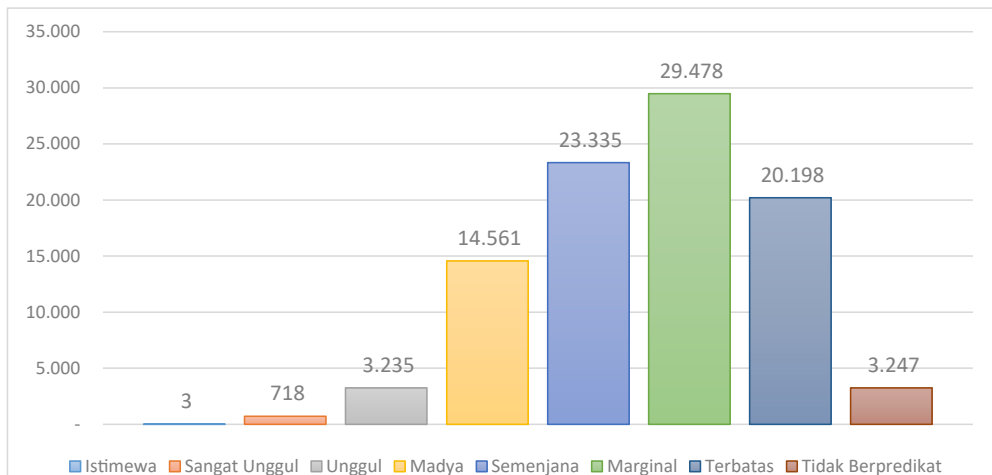


Dari kalangan pelajar dan mahasiswa dapat dicermati perbandingan predikat yang diperoleh. Dari sejumlah 6.068 pelajar SD tidak terdapat pelajar yang berpredikat Istimewa. Terdapat 12 pelajar SD atau sejumlah 0,20% yang berpredikat Sangat Unggul; sejumlah 29 atau 0,48% yang berpredikat Unggul; sejumlah 116 atau 1,91% yang berpredikat Madya; sejumlah 308 atau 5,08% yang berpredikat Semenjana; sejumlah 1.311 atau 21,61% yang berpredikat Marginal; sejumlah 2.968 atau 48,91% yang berpredikat Terbatas; dan sejumlah 1.324 atau 21,82% persen yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam Permendikbud, masih terdapat 4.249 pelajar SD atau 70,02% persen yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Marginal.



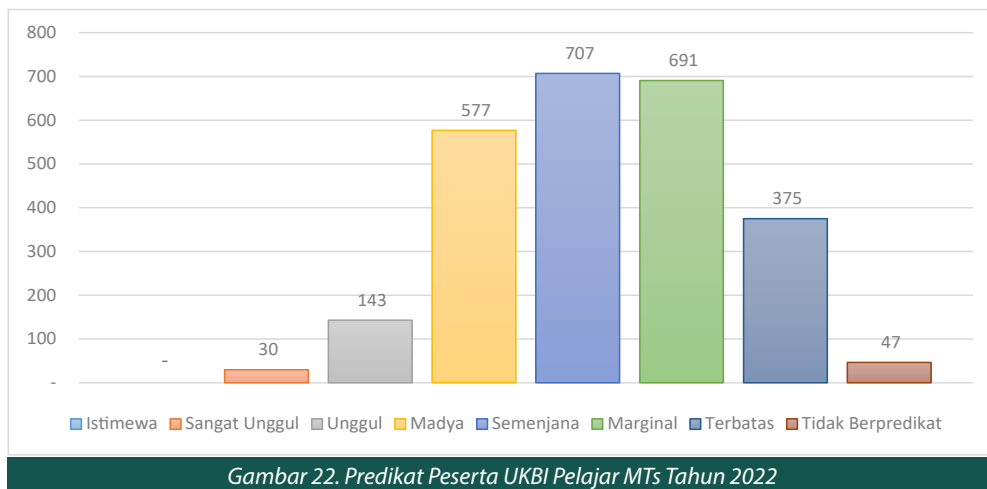
Gambar 20. Predikat Peserta UKBI Pelajar SD Tahun 2022

Dari sejumlah 94.775 pelajar SMP terdapat 3 atau sejumlah 0,003% yang berpredikat Istimewa; sejumlah 718 atau 0,76% yang berpredikat Sangat Unggul; sejumlah 3.235 atau 3,41% yang berpredikat Unggul; sejumlah 14.561 atau 15,36% yang berpredikat Madya; sejumlah 23.335 atau 24,62% yang berpredikat Semenjana; sejumlah 29.478 atau 31,10% yang berpredikat Marginal; sejumlah 20.198 atau 21,31% yang berpredikat Terbatas; dan sejumlah 3.247 atau 3,43% yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam Permendikbud, masih terdapat 52.923 pelajar SMP atau sejumlah 55,84% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Semenjana dari keseluruhan peserta UKBI dari kalangan pelajar SMP.



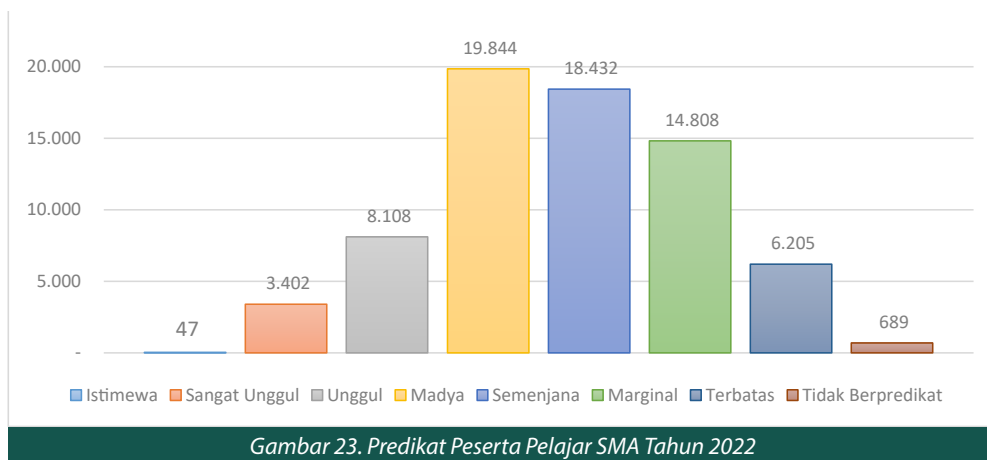
Gambar 21. Predikat Peserta UKBI Pelajar SMP Tahun 2022

Dari sejumlah 2.570 pelajar MTs tidak terdapat peserta yang berpredikat Istimewa; sejumlah 30 atau 1,17% yang berpredikat Sangat Unggul; sejumlah 143 atau 5,56% yang berpredikat Unggul; sejumlah 577 atau 22,45% yang berpredikat Madya; sejumlah 707 atau 27,51% yang berpredikat Semenjana; sejumlah 691 atau 26,89% yang berpredikat Marginal; sejumlah 375 atau 14,59% yang berpredikat



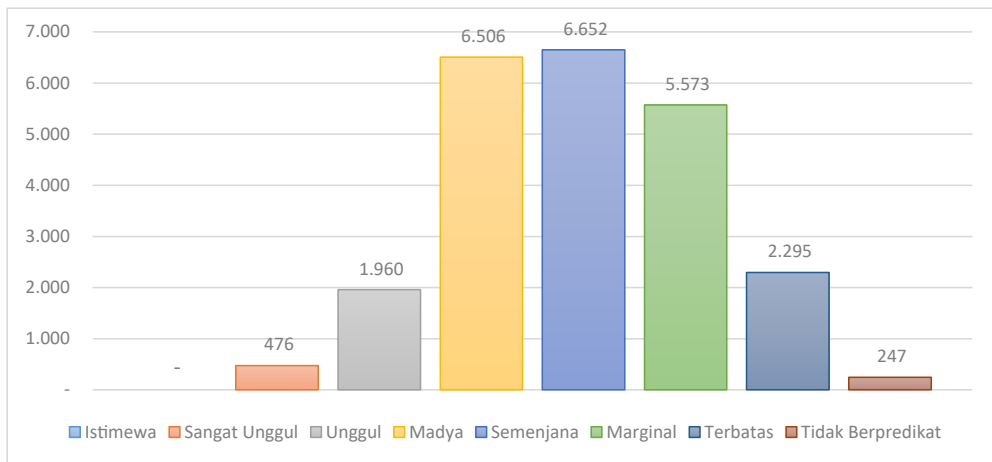
Terbatas; dan sejumlah 47 atau 1,83% yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam Permendikbud, masih terdapat 1.113 pelajar MTs atau sejumlah 43,31% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Semenjana dari keseluruhan peserta UKBI dari kalangan pelajar MTs.

Hal menarik terlihat dari data pelajar SMA. Dari sejumlah 71.535 pelajar SMA terdapat 47 atau sejumlah 0,07% pelajar yang berpredikat Istimewa; sejumlah 3.402 atau 4,76% yang berpredikat Sangat Unggul; sejumlah 8.108 atau 11,33% yang berpredikat Unggul; sejumlah 19.844 atau 27,74% yang berpredikat Madya;



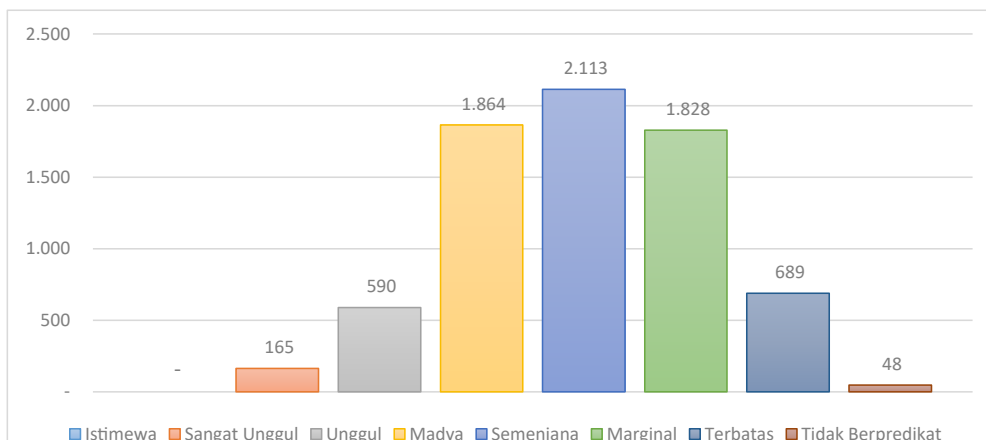
sejumlah 18.432 atau 25,77% yang berpredikat Semenjana; sejumlah 14.808 atau 20,7% yang berpredikat Marginal; sejumlah 6.205 atau 8,67% yang berpredikat Terbatas; dan sejumlah 689 atau 0,96% pelajar yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam Permendikbud, masih terdapat 40.134 pelajar SMA atau sejumlah 56,1% persen yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Madya.

Dari sejumlah 23.709 pelajar SMK tidak terdapat pelajar yang berpredikat Istimewa. Predikat tertinggi adalah Sangat Unggul, yaitu sejumlah 476 atau 2,01%. Sementara itu, pelajar yang berpredikat Unggul sejumlah 1.960 atau 8,27%; pelajar yang berpredikat Madya sejumlah 6.506 atau 27,44%; pelajar yang berpredikat Semenjana sejumlah 6.652 atau 28,06%; pelajar yang berpredikat Marginal sejumlah 5.573 atau 23,51%; pelajar yang berpredikat Terbatas sejumlah 2.295 atau 9,68%; dan pelajar yang tidak berpredikat sejumlah 247 atau 1,04%. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam Permendikbud, masih terdapat 14.767 pelajar SMK atau sejumlah 62,28% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Madya.



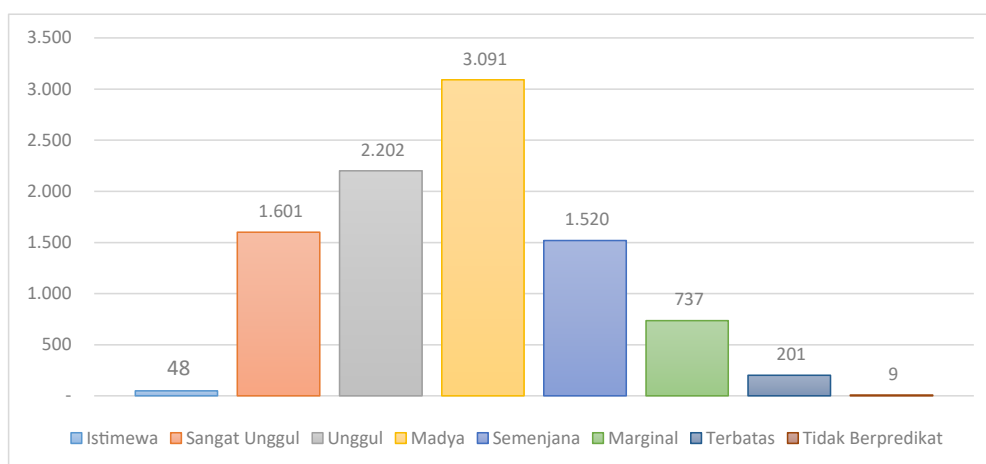
Gambar 24. Predikat Peserta Pelajar SMK Tahun 2022

Dari sejumlah 7.297 pelajar MA tidak terdapat pelajar yang berpredikat Istimewa. Predikat tertinggi adalah Sangat Unggul, yaitu sejumlah 165 atau 2,26%. Sementara itu, pelajar yang berpredikat Unggul sejumlah 590 atau 8,09%; pelajar yang berpredikat Madya sejumlah 1.864 atau 25,54%; pelajar yang berpredikat Semenjana sejumlah 2.113 atau 28,96%; pelajar yang berpredikat Marginal sejumlah 1.828 atau 25,05%; pelajar yang berpredikat Terbatas sejumlah 689 atau 9,44%; dan pelajar yang tidak berpredikat sejumlah 48 atau 0,66%. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam Permendikbud, masih terdapat 4.678 pelajar MA atau sejumlah 64,11% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Madya.



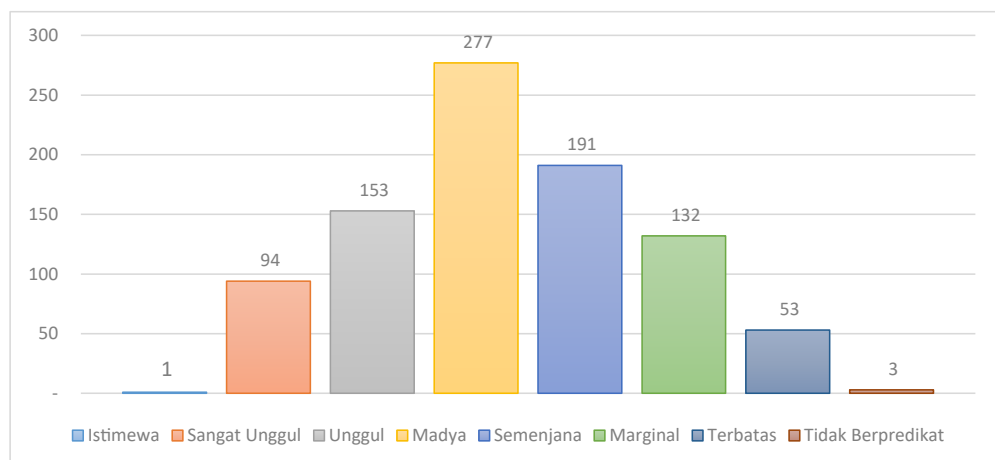
Gambar 25. Predikat Peserta Pelajar MA Tahun 2022

Sementara itu, dari sejumlah 9.409 mahasiswa terdapat 48 atau sejumlah 0,51% yang berpredikat Istimewa; sejumlah 1.601 mahasiswa atau 17,02% yang berpredikat Sangat Unggul, sejumlah 2.202 mahasiswa atau 23,40% yang berpredikat Unggul; sejumlah 3.091 mahasiswa atau 32,85% yang berpredikat Madya; sejumlah 1.520 mahasiswa atau 16,15% yang berpredikat Semenjana; sejumlah 737 mahasiswa atau 7,83% yang berpredikat Marginal; sejumlah 201 mahasiswa atau 2,14% yang berpredikat Terbatas, dan sejumlah 9 mahasiswa atau 0,1% yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam Permendikbud, masih terdapat 5.558 mahasiswa atau sejumlah 59,07% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Unggul.



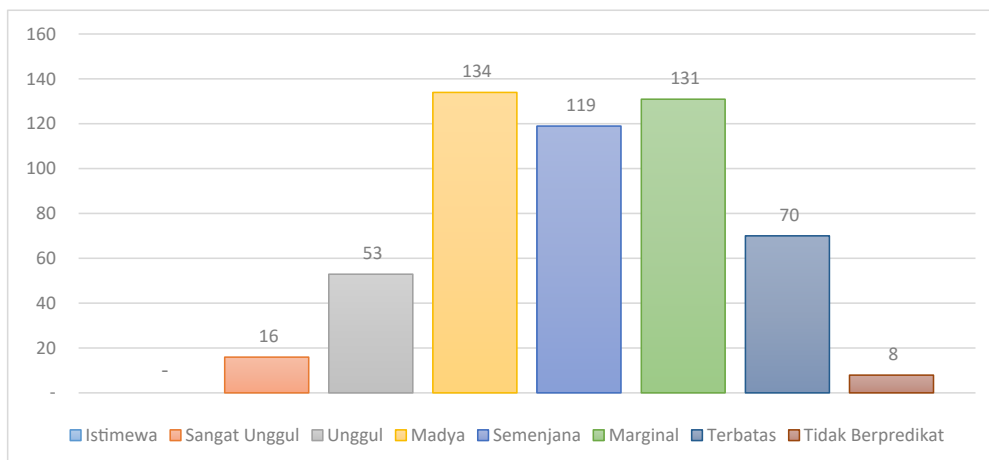
Gambar 26. Predikat Peserta Mahasiswa Tahun 2022

Guru, kepala sekolah, dosen, guru honorer, dan ASN dikelompokkan dalam pendidik dan tenaga kependidikan. Dari sejumlah 904 guru terdapat 1 atau 0,11% yang berpredikat Istimewa. Sementara itu, terdapat 94 guru atau sejumlah 10,40% yang berpredikat Sangat Unggul; sejumlah 153 guru atau 16,92% yang berpredikat Unggul; sejumlah 277 guru atau 30,64% yang berpredikat Madya; sejumlah 191 guru atau 21,13% yang berpredikat Semenjana; sejumlah 132 guru atau 14,60% yang berpredikat Marginal; sejumlah 53 guru atau 5,86% yang berpredikat Terbatas; dan sejumlah 3 guru atau 0,33% yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam Permendikbud, masih terdapat 656 guru atau 72,57% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Unggul.



Gambar 27. Predikat Peserta Guru Tahun 2022

Dari sejumlah 531 kepala sekolah tidak terdapat peserta yang berpredikat Istimewa. Terdapat 16 kepala sekolah atau sejumlah 3,01% yang berpredikat Sangat Unggul; sejumlah 53 kepala sekolah atau 9,98% yang berpredikat Unggul; sejumlah 134 kepala sekolah atau 25,24% yang berpredikat Madya; sejumlah 119 kepala sekolah atau 22,41% yang berpredikat Semenjana; sejumlah 131 kepala sekolah atau 24,67% yang berpredikat Marginal; sejumlah 70 kepala sekolah atau 13,18% yang berpredikat Terbatas; dan sejumlah 8 atau 1,51% yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam Permendikbud, masih terdapat 462 kepala sekolah atau 87,01% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Unggul.



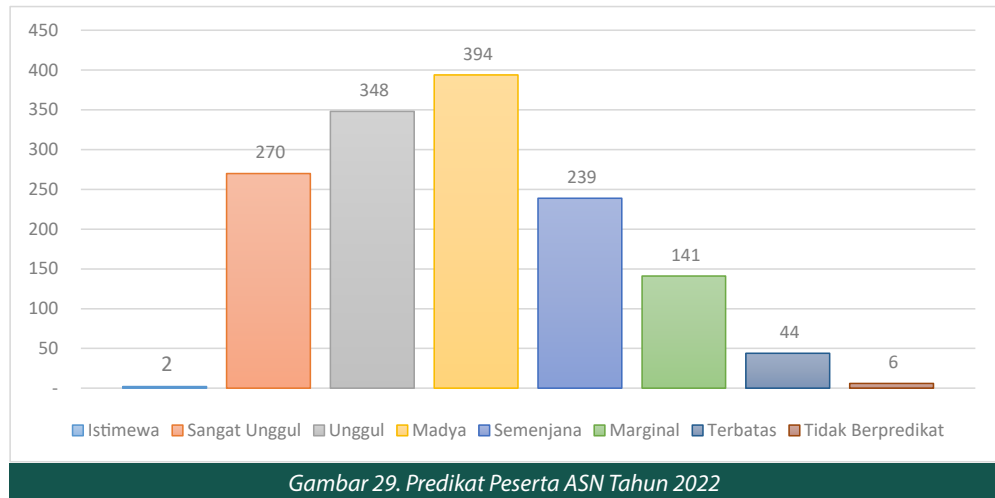
Gambar 28. Predikat Peserta Kepala Sekolah Tahun 2022

Dari sejumlah 152 dosen tidak terdapat peserta yang berpredikat Istimewa. Predikat tertinggi adalah Sangat Unggul, yaitu sejumlah 30 dosen atau 19,74%. Selain itu, terdapat 36 dosen atau sejumlah 23,68% yang berpredikat Unggul; sejumlah 56 dosen atau 36,84% yang berpredikat Madya; sejumlah 19 dosen atau 12,50% yang berpredikat Semenjana; sejumlah 10 dosen atau 6,58% yang berpredikat Marginal; sejumlah 1 dosen atau 0,66% yang berpredikat Terbatas. Pada kalangan dosen tidak terdapat peserta yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam Permendikbud, masih terdapat 86 dosen atau 56,58% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Unggul.

Dari sejumlah 102 guru honorer tidak terdapat peserta yang berpredikat Istimewa. Terdapat 7 guru honorer atau sejumlah 6,86% yang berpredikat Sangat Unggul; sejumlah 18 guru honorer atau 17,65% yang berpredikat Unggul; sejumlah 36 guru honorer atau 35,29% yang berpredikat Madya; sejumlah 22 guru honorer atau 21,57% yang berpredikat Semenjana; sejumlah 15 guru honorer atau 14,71% yang berpredikat Marginal; sejumlah 4 guru honorer atau 3,92% yang berpredikat Terbatas. Pada kalangan guru honorer tidak terdapat peserta yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam Permendikbud, masih terdapat 77 guru honorer atau 75,49% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Unggul.

Dari sejumlah 1.444 ASN terdapat 2 ASN atau sejumlah 0,14% yang berpredikat Istimewa; sejumlah 270 ASN atau 18,70% yang berpredikat Sangat Unggul; sejumlah 348 ASN atau 24,10% persen yang berpredikat Unggul; sejumlah 394 ASN atau 27,29% yang berpredikat Madya; sejumlah 239 ASN atau 16,55% yang berpredikat Semenjana; sejumlah 141 ASN atau 9,76% persen yang berpredikat Marginal; sejumlah 44 ASN atau 3,05% yang berpredikat Terbatas, dan

sejumlah 6 ASN atau 0,42% yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam Permendikbud, masih terdapat 430 ASN di berbagai bidang yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Madya.



## **BAB V**

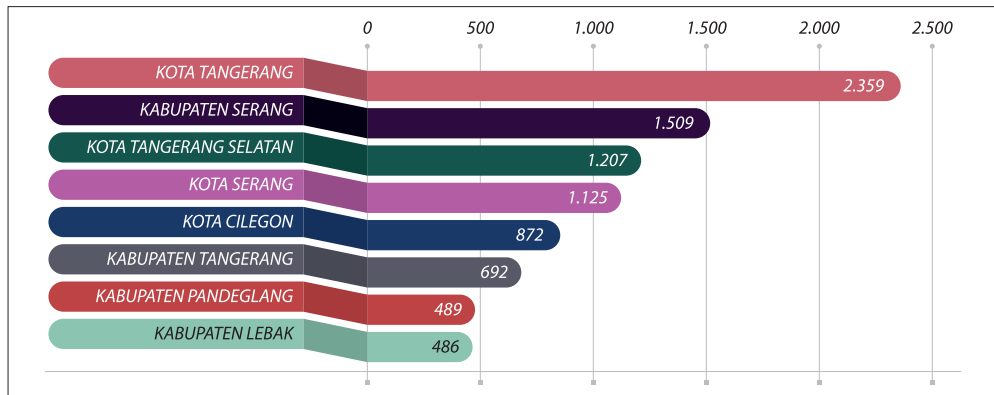
# **KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA PROVINSI BANTEN**

Kemahiran berbahasa Indonesia Provinsi Banten yang akan dijelaskan dalam bab ini berisi informasi tentang kemahiran berbahasa Indonesia penutur bahasa Indonesia yang ada di Banten yang terbagi atas wilayah Kota Serang, Kabupaten Serang, Kota Cilegon, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Lebak, Kabupaten Pandeglang, dan Kabupaten Tangerang. Informasi kemahiran berbahasa tersebut dipaparkan berdasarkan jumlah peuji, profesi, dan predikat. Selain itu, disampaikan pula lembaga yang telah melaksanakan UKBI bagi penutur bahasa yang ada di wilayah kewenangannya.

### **5.1 Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Jumlah Peuji**

Penutur bahasa Indonesia yang teruji dengan UKBI di Provinsi Banten pada tahun 2022 berjumlah 8.739 peuji. Jumlah tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan jumlah peuji pada tahun 2021 yang berjumlah 11.454. Sekalipun demikian, jumlah tersebut masih melebihi target yang diharapkan di Provinsi Banten pada tahun 2022.

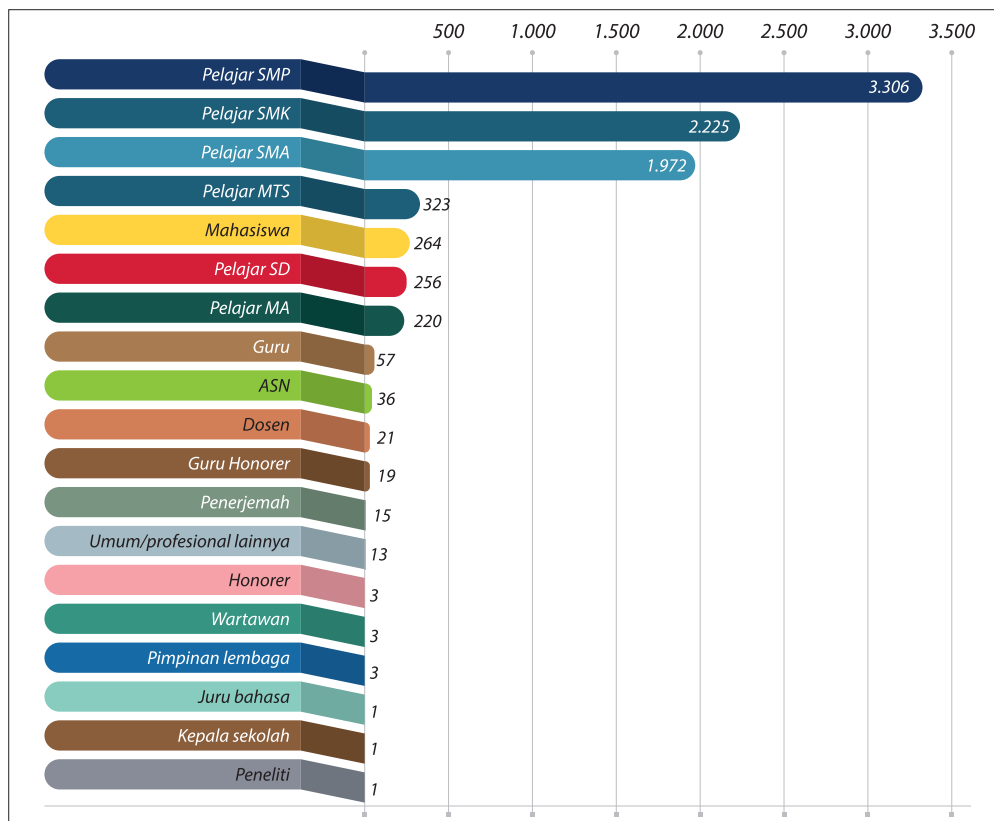
Peuji di Kota Tangerang berjumlah 2.359. Secara berturut-turut jumlah peuji wilayah Kabupaten Serang adalah 1.509, jumlah peuji wilayah Kota Tangerang Selatan adalah 1.207, jumlah peuji wilayah Kota Serang adalah 1.125, jumlah peuji wilayah Kota Cilegon adalah 872, jumlah peuji wilayah Kabupaten Tangerang adalah 692, jumlah peuji wilayah Kabupaten Pandeglang adalah 489, dan jumlah peuji wilayah Kabupaten Lebak adalah 486. Dapat terlihat dalam data tersebut bahwa jumlah tertinggi peuji ada di Kota Tangerang dan jumlah terendah ada di Kabupaten Lebak. Berikut grafik jumlah peserta di setiap kabupaten/kota.



Gambar 30. Data Jumlah Peserta UKBI di Setiap Kab/Kota di Provinsi Banten  
Jumlah peserta UKBI: 8.739 peserta uji

## 5.2 Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Profesi

Peserta UKBI di Provinsi Banten terdiri atas berbagai profesi sebagaimana terlihat dalam grafik berikut ini.



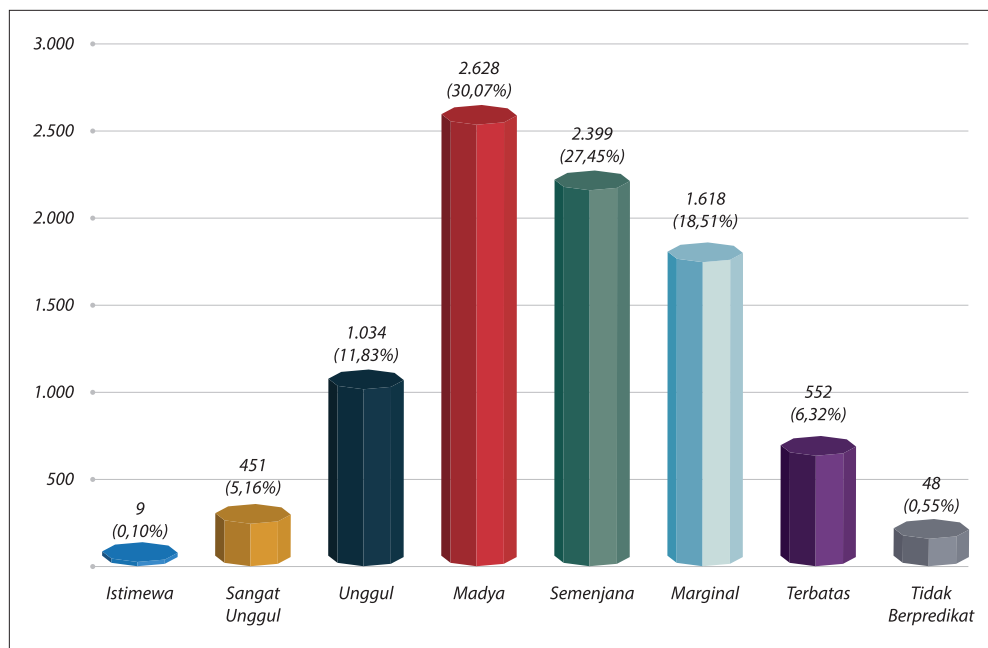
Gambar 31. Jumlah peserta UKBI berdasarkan profesi di Provinsi Banten  
Jumlah peserta UKBI: 8.739 peserta uji

Berdasarkan karakteristik pejuji, pejuji di Provinsi Banten terdapat 19 profesi yang mengikuti UKBI dengan jumlah terbesar ada pada pelajar yang terbagi atas pelajar SMP sejumlah 3.306, pelajar SMK sejumlah 2.225, pelajar SMA sejumlah 1.972, dan pelajar MTs sejumlah 323. Selain dari kalangan pelajar, pejuji di Provinsi Banten meliputi mahasiswa sejumlah 264, ASN sejumlah 36, guru sejumlah 57, dosen sejumlah 21, guru honorer sejumlah 19, penerjemah sejumlah 15, dan masyarakat umum sejumlah 13. Selain itu, pejuji terdapat pula profesi lain yang jumlah pejujinya kurang dari 5.

Dengan melihat grafik pejuji berdasarkan profesi tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan jumlah pejuji pada profesi dengan jumlah pejuji yang masih sedikit. Di dalam grafik terlihat bahwa juru bahasa, peneliti, dan editor berjumlah 1 peserta saja. Jumlah pejuji dalam profesi-profesi tersebut sangat rendah jika dibandingkan dengan potensi yang ada di Provinsi Banten. Oleh karena itu, upaya sosialisasi dan diseminasi perlu dilakukan secara terencana dengan baik.

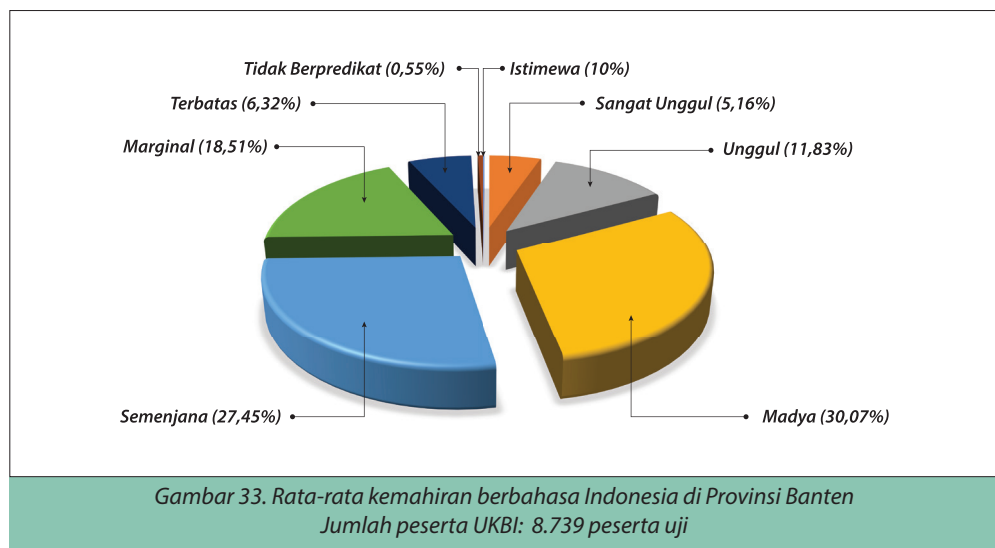
### 5.3 Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Predikat

Hasil uji yang diraih peserta uji di Provinsi Banten meliputi berbagai jenjang predikat, mulai dari Tidak Berpredikat, Terbatas, Marginal, Semenjana, Madya, Unggul, Sangat Unggul, dan Istimewa. Jumlah peraih predikat berbeda untuk setiap predikat sebagaimana yang terlihat dalam grafik berikut.

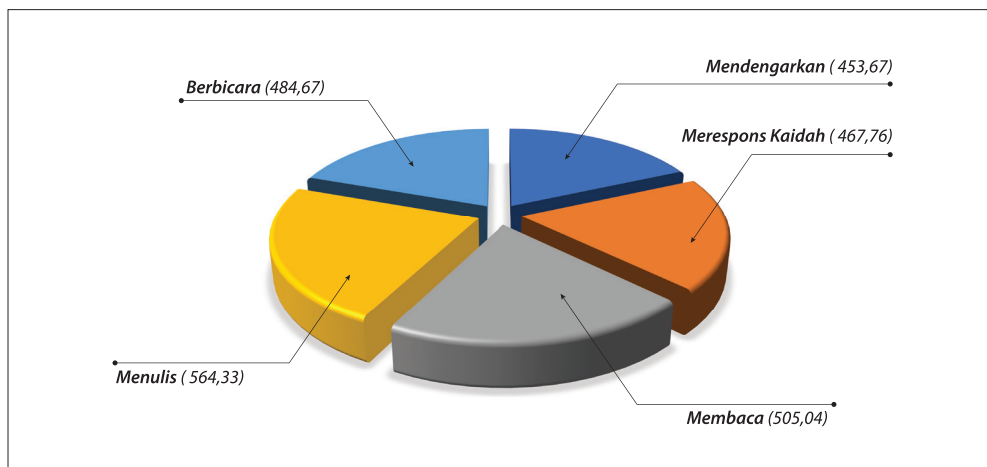


Gambar 32. Jumlah peserta UKBI berdasarkan predikat uji di Provinsi Banten  
Jumlah peserta UKBI: 8.739 peserta uji

Dari jumlah 8.739 peuji, sejumlah 9 di antaranya adalah penutur dengan predikat Istimewa. Peuji dengan predikat Sangat Unggul sejumlah 451 orang. Peuji dengan predikat Unggul sejumlah 1.034 orang. Peuji dengan predikat Madya sejumlah 2.628 orang. Peuji dengan predikat Semenjana sejumlah 2.399 orang. Peuji dengan predikat Marginal sejumlah 1.618 orang. Peuji dengan predikat Terbatas sejumlah 552 orang. Peuji yang tidak berpredikat sejumlah 48 orang. Dengan demikian, terlihat bahwa predikat dengan jumlah peuji terbanyak ada pada predikat Madya. Jika dihitung persentasenya, jumlah itu mencapai 30% dari penutur bahasa Indonesia yang teruji. Jumlah peuji terendah ada pada predikat Istimewa.



Dari data tersebut terlihat bahwa kemahiran penutur bahasa Indonesia yang teruji di Provinsi Banten dengan jumlah terbesar ada pada pelajar dengan predikat yang berada pada jenjang pertengahan, yaitu Madya. Dengan demikian, potensi penutur bahasa Indonesia di Provinsi Banten memiliki potensi untuk ditingkatkan kemahirannya melalui berbagai upaya. Potensi peuji tersebut dapat ditingkatkan ke jenjang Unggul dan Sangat Unggul, terutama bagi kalangan mahasiswa dan profesional.



Gambar 34. Rata-rata kemahiran berbahasa Indonesia di Provinsi Banten  
Jumlah peserta UKBI: 8.739 peserta uji

Pilihan paket uji dari peserta UKBI di Provinsi Banten bervariasi; ada yang hanya teruji Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca, ada peserta yang teruji sampai dengan Seksi Menulis, dan ada pula peserta yang teruji sampai dengan Seksi Berbicara. Secara umum, data rata-rata skor pada setiap kemahiran terlihat pada grafik di atas. Rata-rata skor Seksi Mendengarkan sejumlah 453,67; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah sejumlah 467,76; rata-rata skor Membaca sejumlah 505,04; rata-rata skor Menulis sebesar 564,33; rata-rata skor Berbicara sejumlah 484,67.

Dari hasil uji kelima seksinya terlihat bahwa perbedaan antar seksinya tidak terlalu jauh. Skor terendah ada di Seksi Mendengarkan, yaitu 453,67 dan skor tertinggi ada di Seksi Menulis, yaitu 564,33. Dengan melihat skor tersebut, peningkatan kemahiran dapat difokuskan pada kemahiran berbahasa yang bersifat lisan, yaitu kemahiran Mendengarkan dan kemahiran Berbicara. Kedua kemahiran tersebut hampir setiap saat dilakukan secara personal dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, dalam kepentingan yang lebih luas dan kompleks, kedua kemahiran berbahasa tersebut perlu peningkatan bagi semua penutur bahasa Indonesia.



Berikut ini beberapa dokumentasi kegiatan pengujian UKBI di Provinsi Banten.



Gambar 35. Sosialisasi UKBI bagi Pengguna Jasa WNA



Gambar 36. Pelaksanaan UKBI bagi Pelajar



Gambar 37. Pelaksanaan UKBI bagi Pelajar



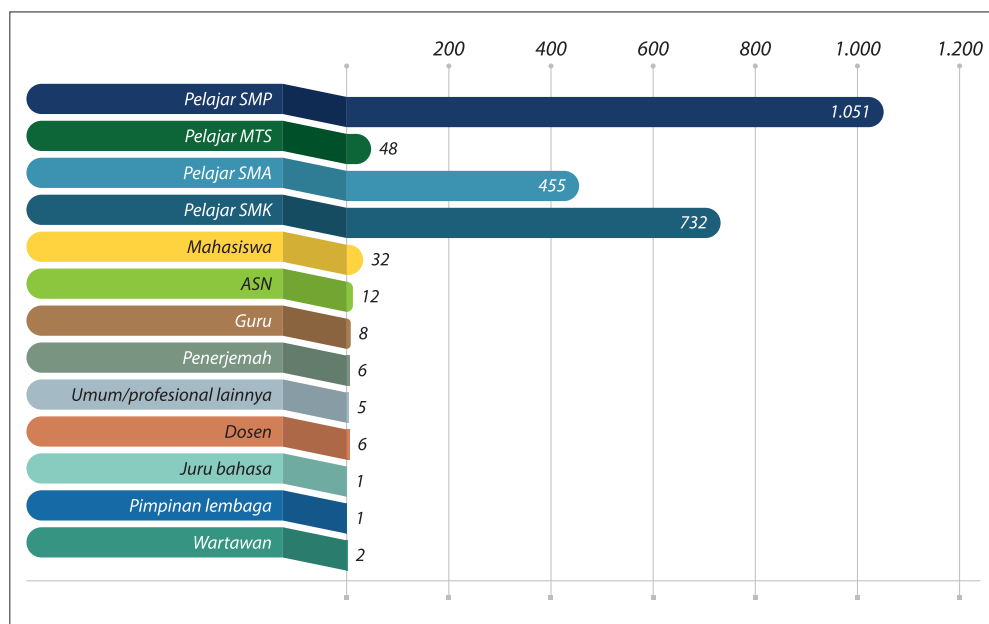
Gambar 38. Sosialisasi UKBI bagi Pemangku Kepentingan



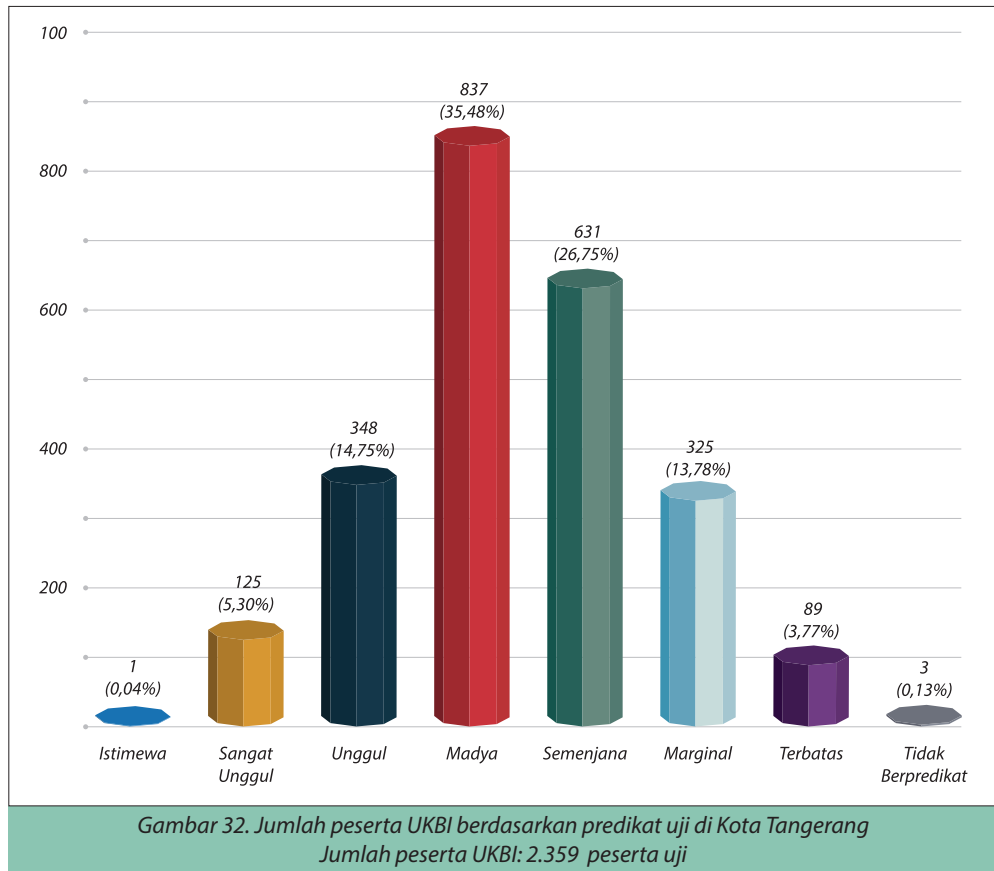
## BAB VI KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA PENUTUR SETIAP KABUPATEN/KOTA

### 6.1 KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA PENUTUR DI KOTA TANGERANG

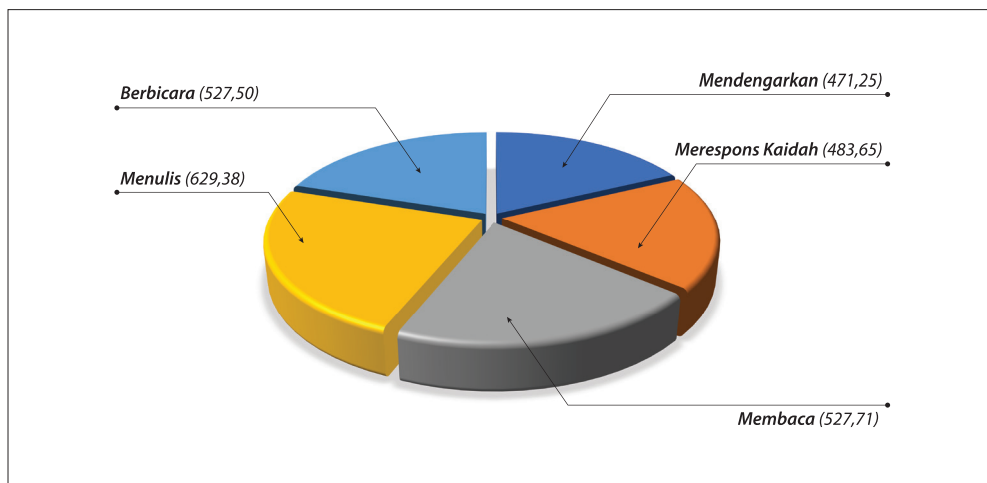
Dalam rentang bulan Januari—November sejumlah 2.359 penutur bahasa Indonesia di wilayah Kota Tangerang mengikuti UKBI Adaptif Merdeka. Jumlah terbanyak ada pada pelajar SMP dengan jumlah 1.051, pelajar SMK sejumlah 732, dan pelajar SMA sejumlah 455. Selain itu, ada pula mahasiswa, ASN, dosen, guru, penerjemah, dan profesional lainnya. Penutur bahasa Indonesia dari kalangan lain yang mengikuti UKBI berjumlah sangat sedikit. Berikut ini grafik yang menggambarkan jumlah peserta uji tersebut.



Gambar 39. Data Jumlah Peserta UKBI Berdasarkan Profesi di Kota Tangerang  
Jumlah peserta UKBI: 2.359 peserta uji



Dari sejumlah peuji di wilayah Kota Tangerang tersebut yang meraih predikat Istimewa sejumlah 1 peuji, predikat Sangat Unggul sejumlah 125 peuji, predikat Unggul sejumlah 348 peuji, predikat Madya sejumlah 837, predikat Semenjana sejumlah 631 peuji, predikat Marginal sejumlah 325 peuji, dan predikat Terbatas sejumlah 89 peuji. Selain itu, ada pula penutur yang tidak mendapat predikat karena meraih skor di bawah 251, yaitu sejumlah 3 peuji.



Gambar 33. Rata-rata kemahiran berbahasa Indonesia di Kota Tangerang  
Jumlah peserta UKBI: 2.359 peserta uji

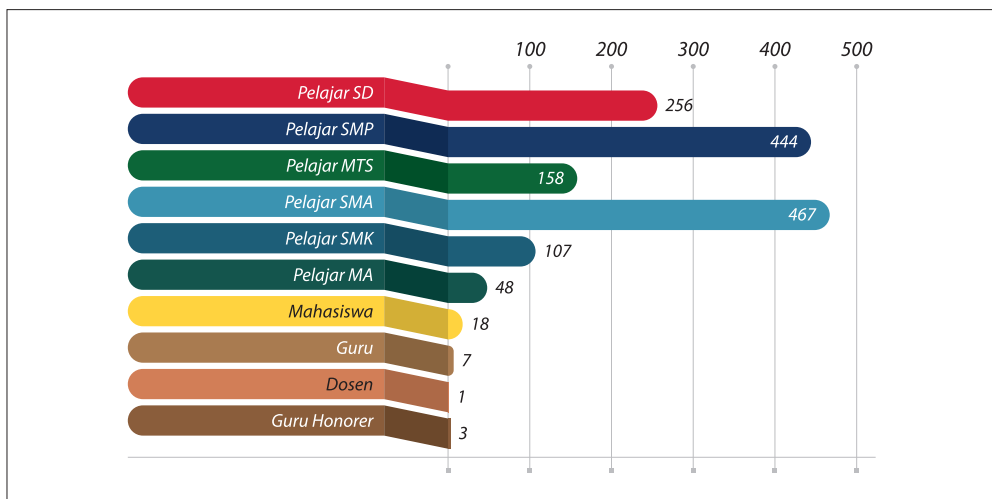
Peuji di wilayah Kota Tangerang ada yang memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca, ada pula yang memilih paket uji sampai dengan Seksi Menulis dan Berbicara.

Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kota Tangerang mencapai nilai 471,25; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah mencapai nilai 483,65; rata-rata skor Membaca mencapai nilai 527,71; rata-rata skor Menulis sebesar 629,38; dan rata-rata skor Berbicara sejumlah 527,5.

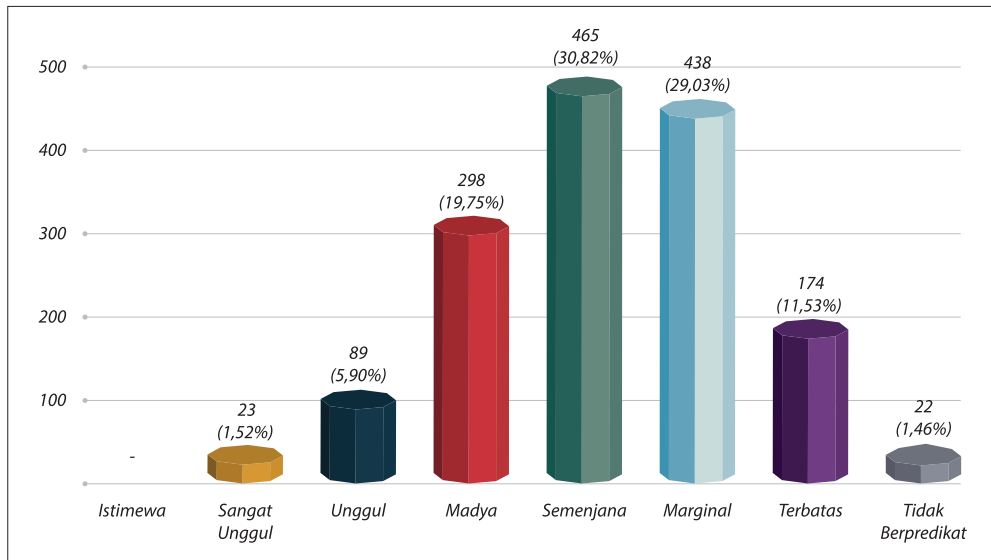
Dari hasil uji kelima seksi uji tersebut terlihat bahwa perbedaan antarseksi cukup jauh. Rentang antara nilai rata-rata tertinggi pada kemahiran Menulis sebesar 629,38 dan nilai rata-rata terendah pada kemahiran Mendengarkan sebesar 471,25. Dengan melihat skor tersebut, peningkatan kemahiran penutur dapat difokuskan pada kemahiran berbahasa yang bersifat lisan, yaitu kemahiran Mendengarkan dan kemahiran Berbicara. Sekalipun kedua kemahiran tersebut hampir setiap saat dilakukan secara personal dalam kehidupan sehari-hari, tetapi dengan melihat data tersebut, kemahiran mendengarkan dan kemahiran berbicara tampak perlu ditingkatkan.

## 6.2 KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA PENUTUR DI KABUPATEN SERANG

Dalam rentang bulan Januari—November sejumlah 1.509 penutur bahasa Indonesia di wilayah Kabupaten Serang mengikuti UKBI Adaptif Merdeka. Jumlah terbanyak ada pada pelajar SMA dengan jumlah 467, pelajar SMP sejumlah 444, dan pelajar SD sejumlah 256. Selain itu, ada pula mahasiswa, guru, dan dosen. Penutur bahasa Indonesia dari kalangan lain tidak ada yang mengikuti UKBI. Berikut ini grafik yang menggambarkan jumlah peserta uji tersebut.



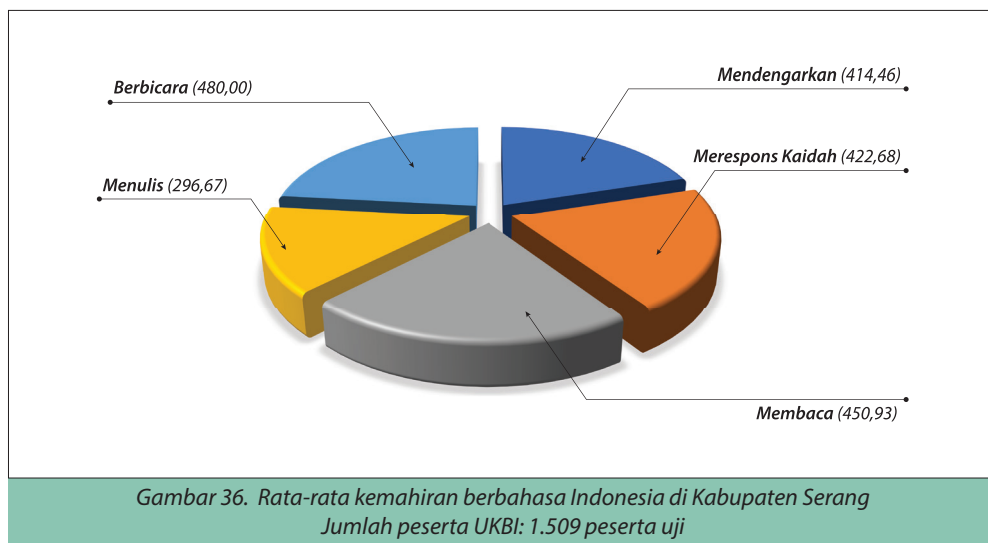
Gambar 34. Data Jumlah Peserta UKBI Berdasarkan Profesi di Kabupaten Serang  
Jumlah peserta UKBI: 1.509 peserta uji



Gambar 35. Jumlah peserta UKBI berdasarkan predikat uji di Kabupaten Serang  
Jumlah peserta UKBI: 1.509 peserta uji

Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Serang tersebut yang meraih predikat Sangat Unggul sejumlah 23 peuji, predikat Unggul sejumlah 89 peuji, predikat Madya sejumlah 298, predikat Semenjana sejumlah 465 peuji, predikat Marginal sejumlah 438 peuji, dan predikat Terbatas sejumlah 174 peuji. Selain itu, ada pula penutur yang tidak mendapat predikat karena meraih skor di bawah 251, yaitu sejumlah 22 peuji.

Peuji di wilayah Kabupaten Serang ada yang memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca, ada pula yang memilih paket uji sampai dengan Seksi Menulis dan Berbicara.

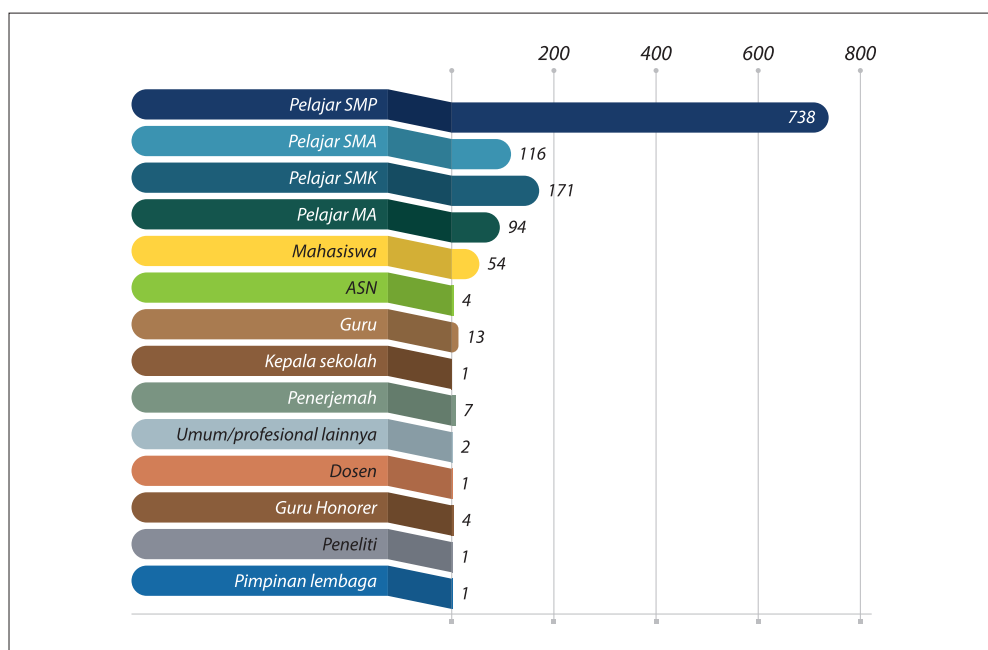


Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Serang mencapai nilai 414,46; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah mencapai nilai 422,68; rata-rata skor Membaca mencapai nilai 450,93; rata-rata skor Menulis sebesar 296,67; dan rata-rata skor Berbicara sejumlah 480.

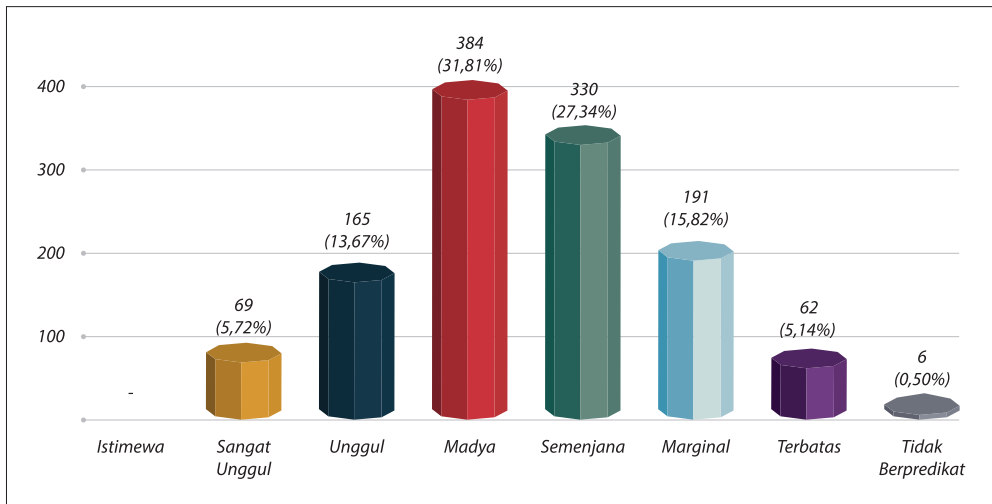
Dari hasil uji kelima seksi uji tersebut terlihat bahwa perbedaan antarseksi cukup jauh. Rentang antara nilai rata-rata tertinggi pada kemahiran Berbicara sebesar 480 dan nilai rata-rata terendah pada kemahiran Menulis sebesar 296,67. Dengan melihat skor tersebut, peningkatan kemahiran penutur dapat difokuskan pada kemahiran berbahasa yang bersifat literat, yaitu kemahiran Menulis dan kemahiran Membaca. Sekalipun kedua kemahiran tersebut hampir setiap saat dilakukan secara personal dalam kehidupan sehari-hari, tetapi dengan melihat data tersebut, kemahiran menulis dan kemahiran membaca tampak perlu ditingkatkan.

### 6.3 KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA PENUTUR DI KOTA TANGERANG SELATAN

Dalam rentang bulan Januari—November sejumlah 1.207 penutur bahasa Indonesia di wilayah Kota Tangerang Selatan mengikuti UKBI Adaptif Merdeka. Jumlah terbanyak ada pada pelajar SMP dengan jumlah 738, pelajar SMK sejumlah 171, dan pelajar SMA sejumlah 116. Selain itu, ada pula mahasiswa, ASN, guru, penerjemah, dan profesional lainnya. Penutur bahasa Indonesia dari kalangan lain yang mengikuti UKBI berjumlah sangat sedikit. Berikut ini grafik yang menggambarkan jumlah peserta uji tersebut.

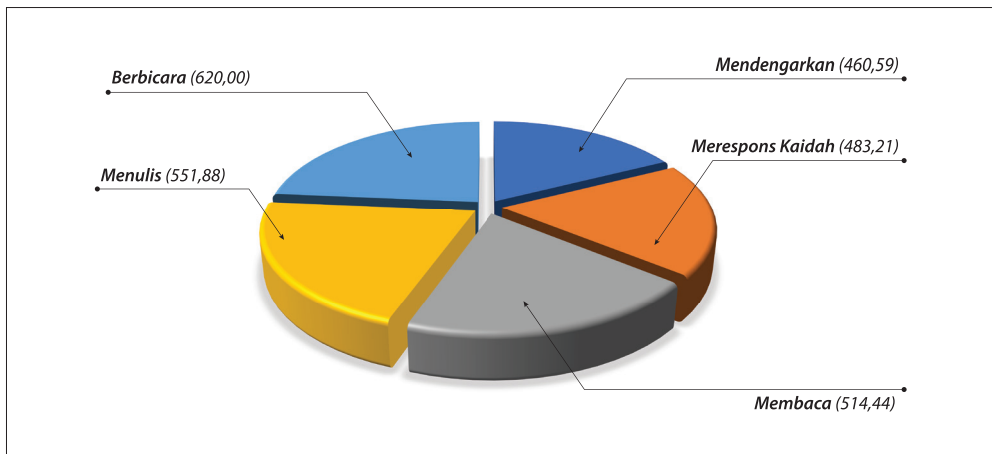


Gambar 37. Data Jumlah Peserta UKBI Berdasarkan Profesi di Kota Tangerang Selatan  
Jumlah peserta UKBI: 1.207 peserta uji



Gambar 38. Jumlah peserta UKBI berdasarkan predikat uji di Kota Tangerang Selatan  
Jumlah peserta UKBI: 1.207 peserta uji

Dari sejumlah pejuji di wilayah Kota Tangerang Selatan tersebut yang meraih predikat Sangat Unggul sejumlah 69 pejuji, predikat Unggul sejumlah 165 pejuji, predikat Madya sejumlah 384, predikat Semenjana sejumlah 330 pejuji, predikat Marginal sejumlah 191 pejuji, dan predikat Terbatas sejumlah 62 pejuji. Selain itu, ada pula penutur yang tidak mendapat predikat karena meraih skor di bawah 251, yaitu sejumlah 6 pejuji.



Gambar 39. Rata-rata kemahiran berbahasa Indonesia di Kota Tangerang Selatan  
Jumlah peserta UKBI: 1.207 peserta uji

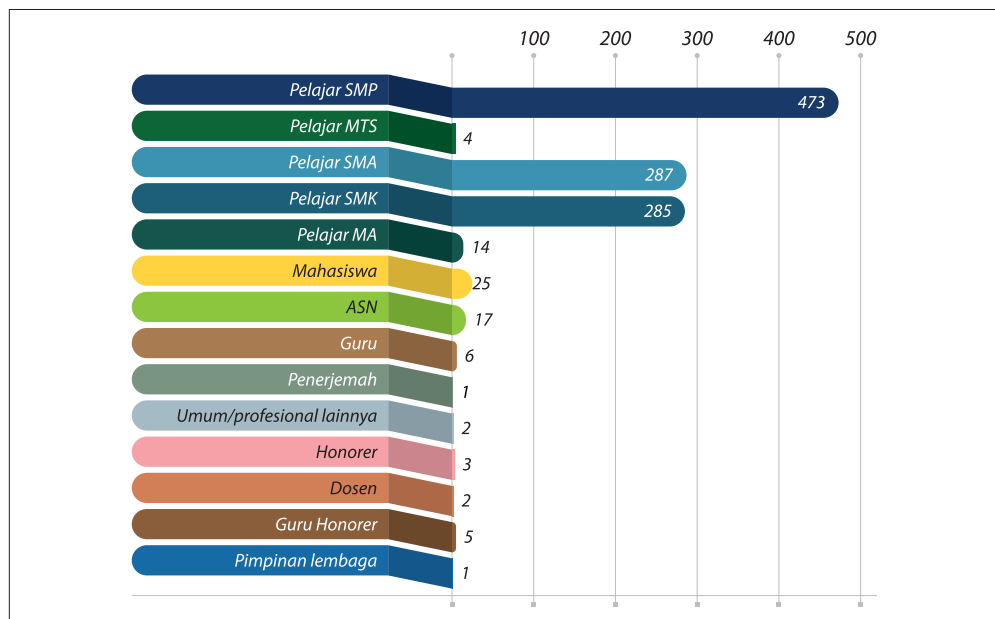
Peuji di wilayah Kota Tangerang Selatan ada yang memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca, ada pula yang memilih paket uji sampai dengan Seksi Menulis dan Berbicara.

Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kota Tangerang Selatan mencapai nilai 460,59; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah mencapai nilai 483,21; rata-rata skor Membaca mencapai nilai 514,44; rata-rata skor Menulis sebesar 551,88; dan rata-rata skor Berbicara sejumlah 620.

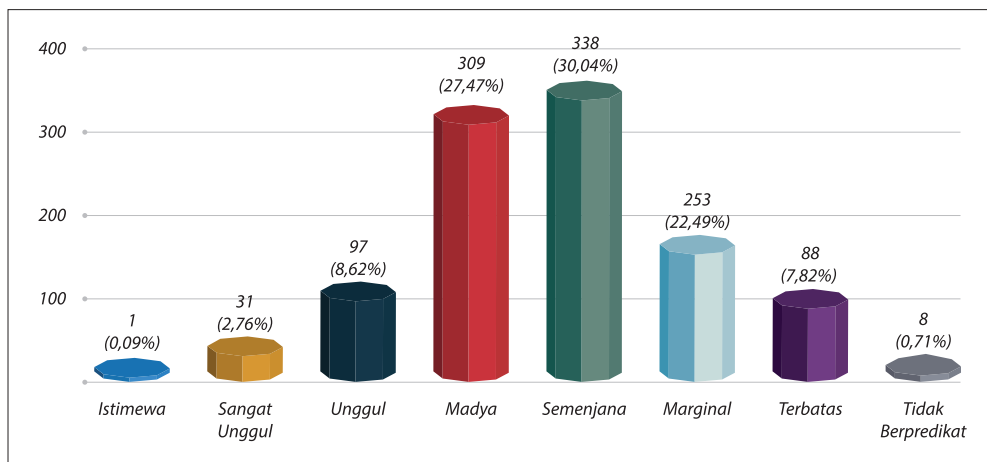
Dari hasil uji kelima seksi uji tersebut terlihat bahwa perbedaan antarseksi cukup jauh. Rentang antara nilai rata-rata tertinggi pada kemahiran Berbicara sebesar 620 dan nilai rata-rata terendah pada kemahiran Mendengarkan sebesar 460,59. Dengan melihat skor tersebut, peningkatan kemahiran penutur dapat difokuskan pada kemahiran berbahasa yang bersifat reseptif, yaitu kemahiran Mendengarkan dan kemahiran Merespons Kaidah.

## 6.4 KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA PENUTUR DI KOTA SERANG

Dalam rentang bulan Januari—November sejumlah 1.125 penutur bahasa Indonesia di wilayah Kota Serang mengikuti UKBI Adaptif Merdeka. Jumlah terbanyak ada pada pelajar SMP dengan jumlah 473, pelajar SMA sejumlah 287, dan pelajar SMK sejumlah 285. Selain itu, ada pula mahasiswa, ASN, dan guru. Penutur bahasa Indonesia dari kalangan lain yang mengikuti UKBI berjumlah sangat sedikit. Berikut ini grafik yang menggambarkan jumlah peserta uji tersebut.

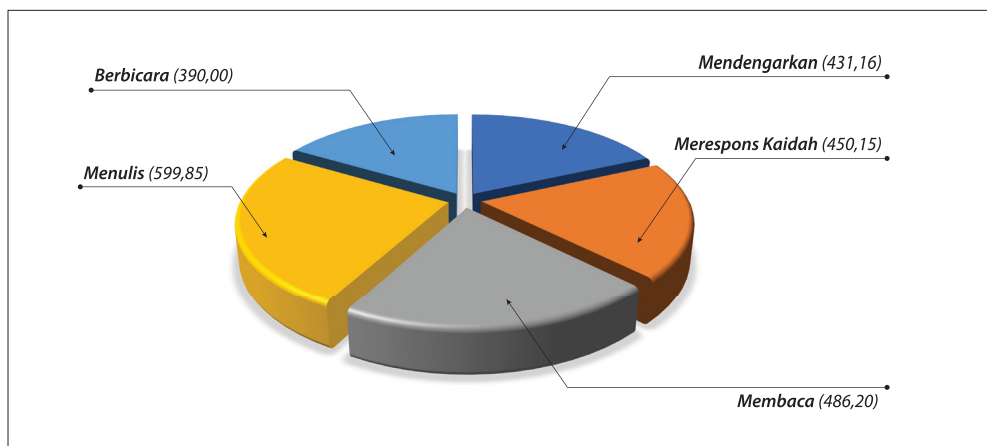


Gambar 40. Data Jumlah Peserta UKBI Berdasarkan Profesi di Kota Serang  
Jumlah peserta UKBI: 1.125 peserta uji



Gambar 41. Jumlah peserta UKBI berdasarkan predikat uji di Kota Serang  
Jumlah peserta UKBI: 1.125 peserta uji

Dari sejumlah peju di wilayah Kota Serang tersebut yang meraih predikat Istimewa sejumlah 1 peju, predikat Sangat Unggul sejumlah 31 peju, predikat Unggul sejumlah 97 peju, predikat Madya sejumlah 309, predikat Semenjana sejumlah 338 peju, predikat Marginal sejumlah 253 peju, dan predikat Terbatas sejumlah 88 peju. Selain itu, ada pula penutur yang tidak mendapat predikat karena meraih skor di bawah 251, yaitu sejumlah 8 peju.



Gambar 42. Rata-rata kemahiran berbahasa Indonesia di Kota Serang  
Jumlah peserta UKBI: 1.125 peserta uji

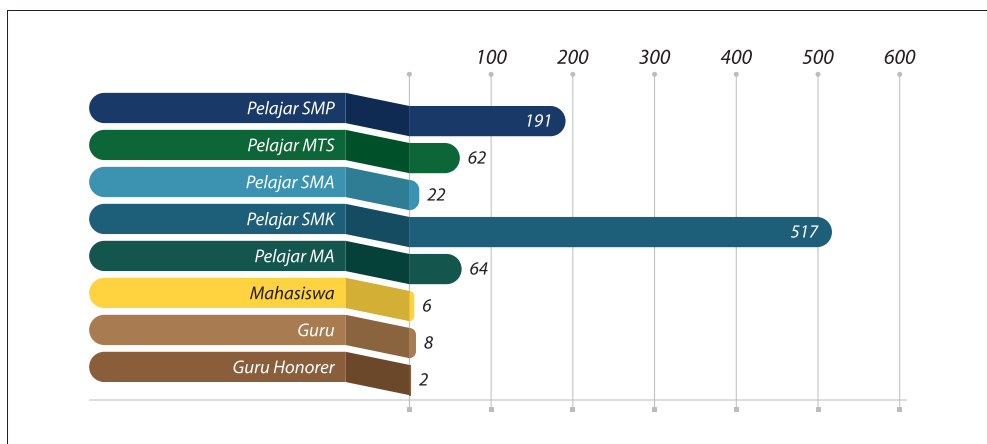
Peju di wilayah Kota Serang ada yang memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca, ada pula yang memilih paket uji sampai dengan Seksi Menulis dan Berbicara.

Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kota Serang mencapai nilai 431,16; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah mencapai nilai 450,15; rata-rata skor Membaca mencapai nilai 486,2; rata-rata skor Menulis sebesar 599,85; dan rata-rata skor Berbicara sejumlah 390.

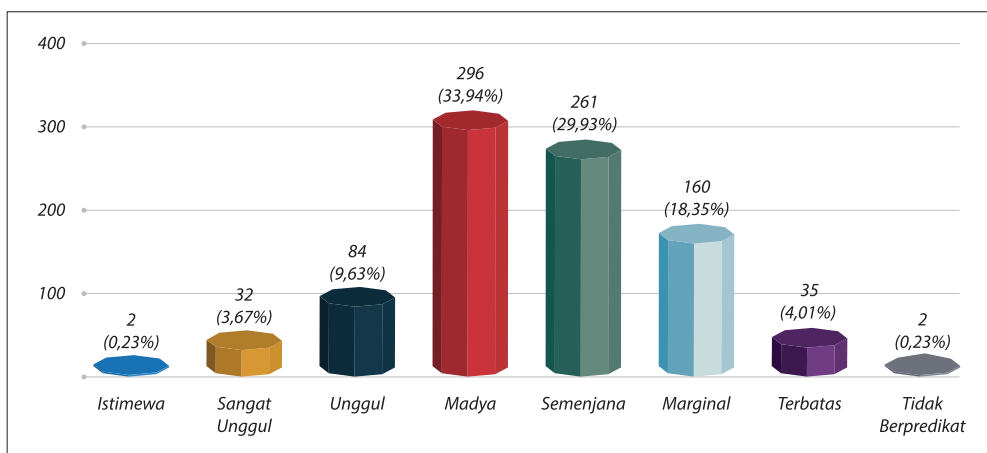
Dari hasil uji kelima seksi uji tersebut terlihat bahwa perbedaan antarseksi cukup jauh. Rentang antara nilai rata-rata tertinggi pada kemahiran Menulis sebesar 599,85 dan nilai rata-rata terendah pada kemahiran Berbicara sebesar 390. Dengan melihat skor tersebut, peningkatan kemahiran penutur dapat difokuskan pada kemahiran berbahasa yang bersifat lisan, yaitu kemahiran Mendengarkan dan kemahiran Berbicara. Sekalipun kedua kemahiran tersebut hampir setiap saat dilakukan secara personal dalam kehidupan sehari-hari, tetapi dengan melihat data tersebut, kemahiran mendengarkan dan kemahiran berbicara tampak perlu ditingkatkan.

## 6.5 KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA PENUTUR DI KOTA CILEGON

Dalam rentang bulan Januari—November sejumlah 872 penutur bahasa Indonesia di wilayah Kota Cilegon mengikuti UKBI Adaptif Merdeka. Jumlah terbanyak ada pada pelajar SMK dengan jumlah 517, pelajar SMP sejumlah 191, dan pelajar MA sejumlah 64. Selain itu, ada pula mahasiswa dan guru. Berikut ini grafik yang menggambarkan jumlah peserta uji tersebut.

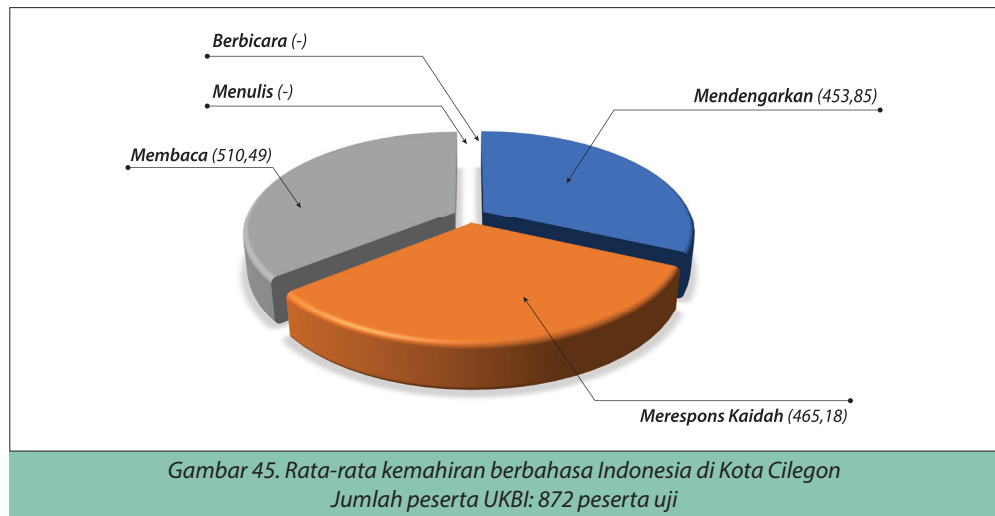


Gambar 43. Data Jumlah Peserta UKBI Berdasarkan Profesi di Kota Cilegon  
Jumlah peserta UKBI: 872 peserta uji



Gambar 44. Jumlah peserta UKBI berdasarkan predikat uji di Kota Cilegon  
Jumlah peserta UKBI: 872 peserta uji

Dari sejumlah peuji di wilayah Kota Cilegon tersebut yang meraih predikat Istimewa sejumlah 2 peuji, predikat Sangat Unggul sejumlah 32 peuji, predikat Unggul sejumlah 84 peuji, predikat Madya sejumlah 296, predikat Semenjana sejumlah 261 peuji, predikat Marginal sejumlah 160 peuji, dan predikat Terbatas sejumlah 35 peuji. Selain itu, ada pula penutur yang tidak mendapat predikat karena meraih skor di bawah 251, yaitu sejumlah 2 peuji.



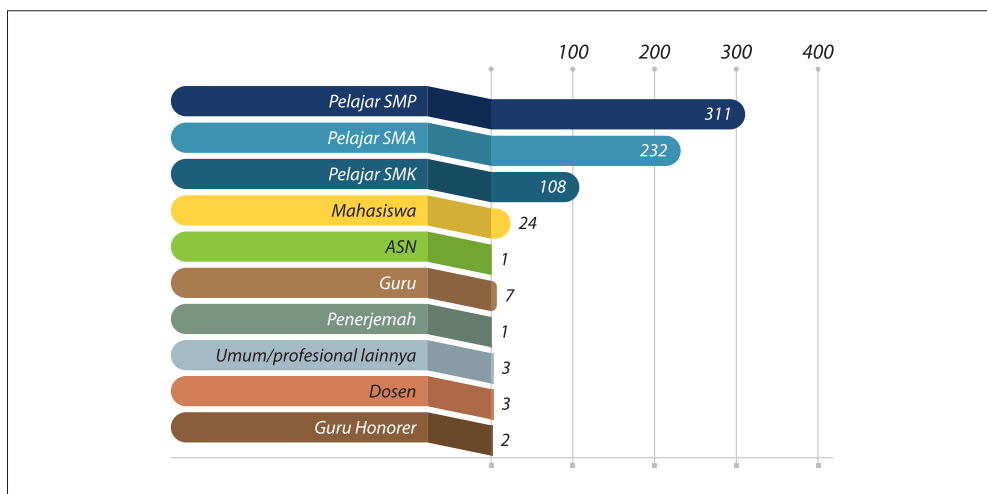
Peuji di wilayah Kota Cilegon ada yang memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Peuji tidak memilih paket uji yang terdiri dari Seksi Menulis dan Seksi Berbicara.

Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kota Tangerang mencapai nilai 453,85; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah mencapai nilai 465,18; dan rata-rata skor Membaca mencapai nilai 510,49. Rata-rata skor Seksi Menulis dan Seksi Berbicara tidak didapatkan di Kota Cilegon karena peserta mengikuti UKBI Paket 1.

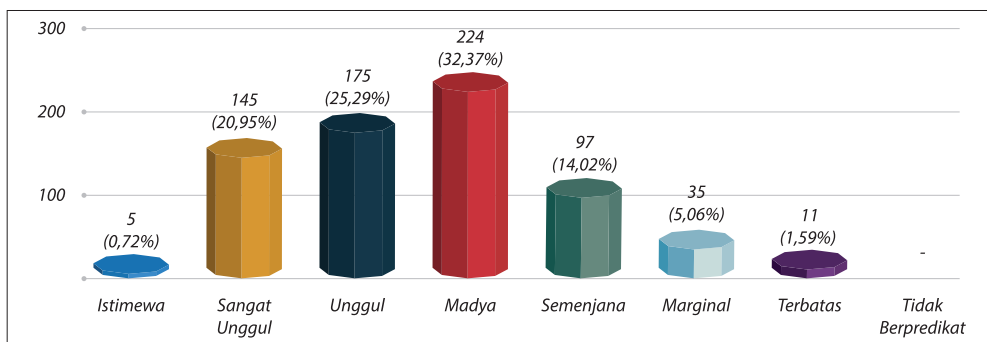
Dari hasil uji ketiga seksi uji tersebut terlihat bahwa perbedaan antarseksi tidak jauh. Rentang antara nilai rata-rata tertinggi pada kemahiran Membaca sebesar 510,49 dan nilai rata-rata terendah pada kemahiran Mendengarkan sebesar 452,85. Dengan melihat skor tersebut, peningkatan kemahiran penutur dapat difokuskan pada kemahiran berbahasa yang bersifat lisan, yaitu kemahiran Mendengarkan. Sekalipun kedua kemahiran tersebut hampir setiap saat dilakukan secara personal dalam kehidupan sehari-hari, tetapi dengan melihat data tersebut, kemahiran mendengarkan tampak perlu ditingkatkan.

## 6.6 KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA PENUTUR DI KABUPATEN TANGERANG

Dalam rentang bulan Januari—November sejumlah 692 penutur bahasa Indonesia di wilayah Kabupaten Tangerang mengikuti UKBI Adaptif Merdeka. Jumlah terbanyak ada pada pelajar SMP dengan jumlah 311, pelajar SMA sejumlah 232, dan pelajar SMK sejumlah 108. Selain itu, ada pula mahasiswa, ASN, penerjemah, dan profesional lainnya. Penutur bahasa Indonesia dari kalangan lain yang mengikuti UKBI berjumlah sangat sedikit. Berikut ini grafik yang menggambarkan jumlah peserta uji tersebut.

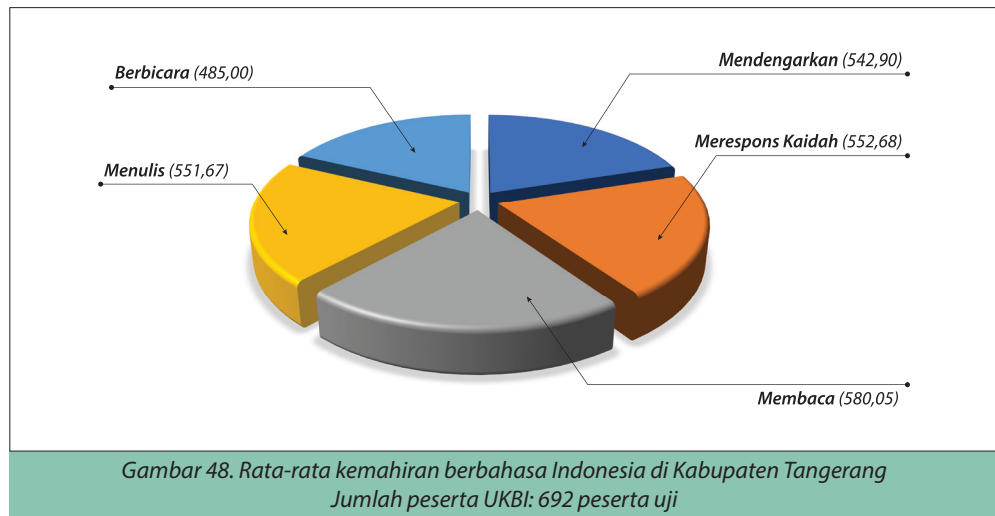


Gambar 46. Data Jumlah Peserta UKBI Berdasarkan Profesi di Kabupaten Tangerang  
Jumlah peserta UKBI: 692 peserta uji



Gambar 47. Jumlah peserta UKBI berdasarkan predikat uji di Kabupaten Tangerang  
Jumlah peserta UKBI: 692 peserta uji

Dari sejumlah peju di wilayah Kabupaten Tangerang tersebut yang meraih predikat Istimewa sejumlah 5 peju, predikat Sangat Unggul sejumlah 145 peju, predikat Unggul sejumlah 175 peju, predikat Madya sejumlah 224, predikat Semenjana sejumlah 97 peju, predikat Marginal sejumlah 35 peju, dan predikat Terbatas sejumlah 11 peju. Selain itu, tidak ada penutur yang tidak berpredikat karena meraih skor di bawah 251.



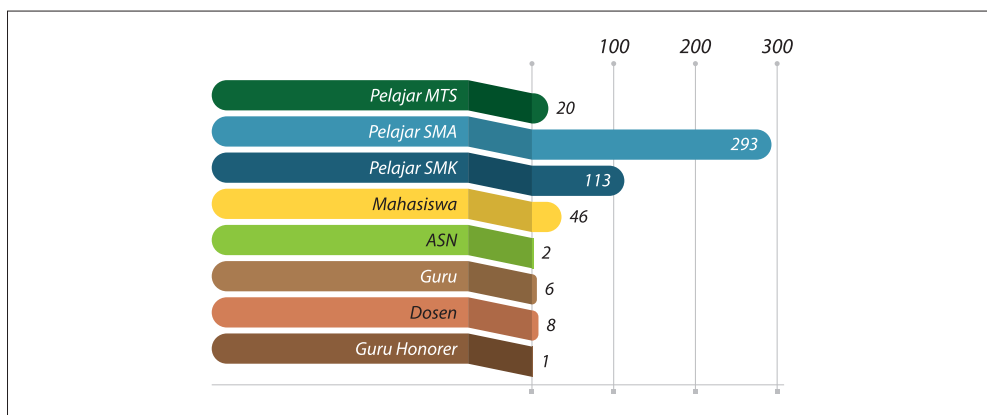
Peju di wilayah Kabupaten Tangerang ada yang memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca, ada pula yang memilih paket uji sampai dengan Seksi Menulis dan Berbicara.

Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peju di wilayah Kabupaten Tangerang mencapai nilai 542,90; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah mencapai nilai 552,68; rata-rata skor Membaca mencapai nilai 580,05; rata-rata skor Menulis sebesar 551,67; dan rata-rata skor Berbicara sejumlah 485.

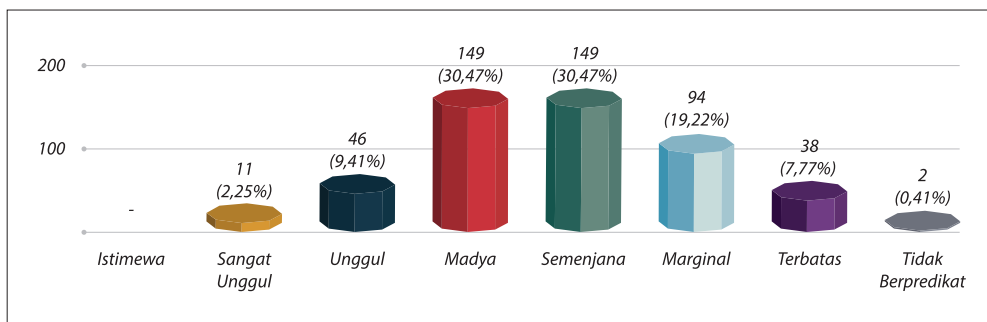
Dari hasil uji kelima seksi uji tersebut terlihat bahwa perbedaan antarseksi cukup jauh. Rentang antara nilai rata-rata tertinggi pada kemahiran Membaca sebesar 580,05 dan nilai rata-rata terendah pada kemahiran Berbicara sebesar 485. Dengan melihat skor tersebut, peningkatan kemahiran penutur dapat difokuskan pada kemahiran berbahasa yang bersifat lisan, yaitu kemahiran Mendengarkan dan kemahiran Berbicara. Sekalipun kedua kemahiran tersebut hampir setiap saat dilakukan secara personal dalam kehidupan sehari-hari, tetapi dengan melihat data tersebut, kemahiran mendengarkan dan kemahiran berbicara tampak perlu ditingkatkan.

## 6.7 KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA PENUTUR KABUPATEN DI KABUPATEN PANDEGLANG

Dalam rentang bulan Januari—November sejumlah 489 penutur bahasa Indonesia di wilayah Kabupaten Pandeglang mengikuti UKBI Adaptif Merdeka. Jumlah terbanyak ada pada pelajar SMA dengan jumlah 293, pelajar SMK sejumlah 113, dan mahasiswa 46. Selain itu, ada pula dosen, ASN, dan guru. Berikut ini grafik yang menggambarkan jumlah peserta uji tersebut.

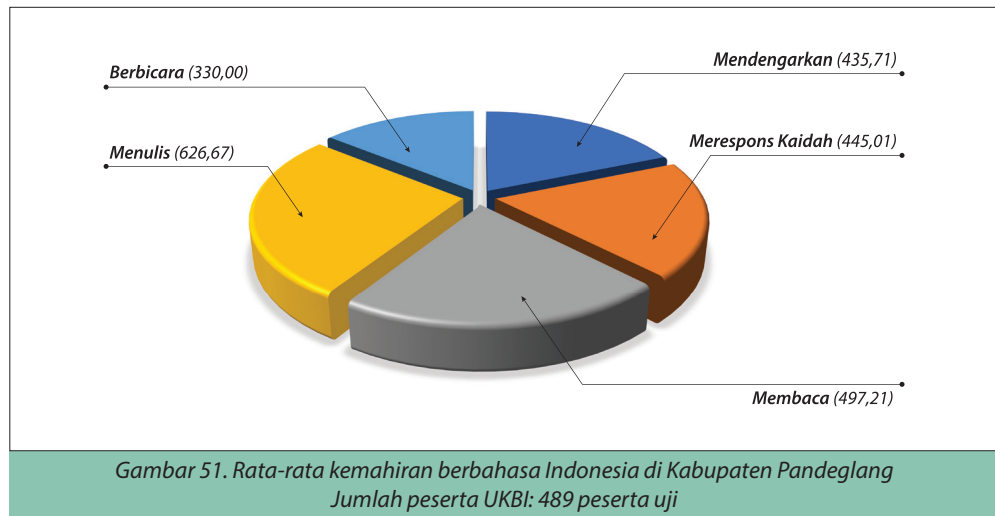


Gambar 49. Data Jumlah Peserta UKBI Berdasarkan Profesi di Kabupaten Pandeglang  
Jumlah peserta UKBI: 489 peserta uji



Gambar 50. Jumlah peserta UKBI berdasarkan predikat uji di Kabupaten Pandeglang  
Jumlah peserta UKBI: 489 peserta uji

Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Pandeglang tersebut yang meraih predikat Sangat Unggul sejumlah 11 peuji, predikat Unggul sejumlah 46 peuji, predikat Madya sejumlah 149, predikat Semenjana sejumlah 149 peuji, predikat Marginal sejumlah 94 peuji, dan predikat Terbatas sejumlah 38 peuji. Selain itu, ada pula penutur yang tidak mendapat predikat karena meraih skor di bawah 251, yaitu sejumlah 2 peuji.



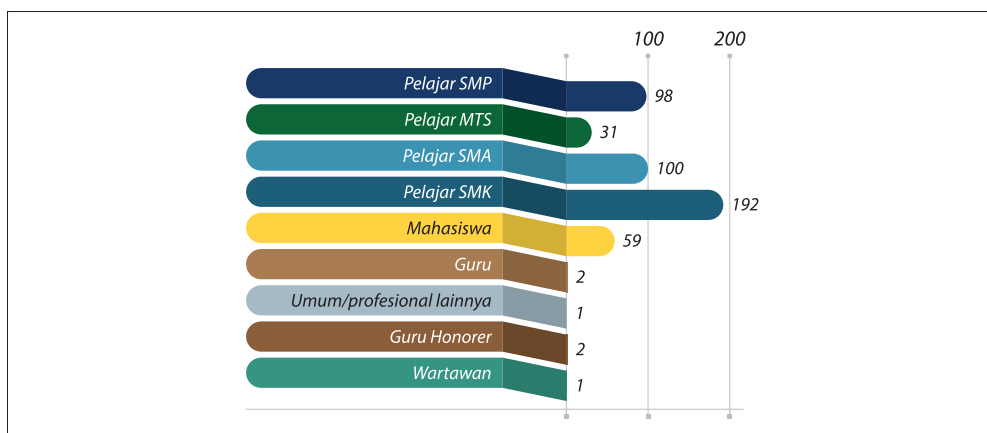
Peuji di wilayah Kabupaten Pandeglang ada yang memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca, ada pula yang memilih paket uji sampai dengan Seksi Menulis dan Berbicara.

Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Pandeglang mencapai nilai 435,71; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah mencapai nilai 445,01; rata-rata skor Membaca mencapai nilai 497,21; rata-rata skor Menulis sebesar 626,67; dan rata-rata skor Berbicara sejumlah 330.

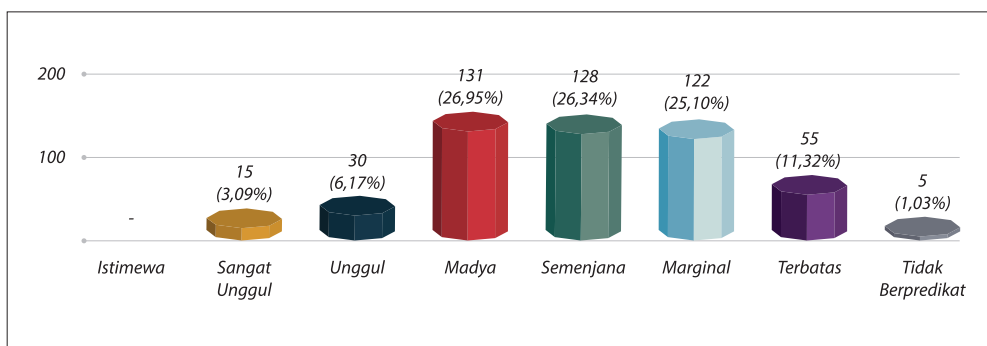
Dari hasil uji kelima seksi uji tersebut terlihat bahwa perbedaan antarseksi cukup jauh. Rentang antara nilai rata-rata tertinggi pada kemahiran Menulis sebesar 626,67 dan nilai rata-rata terendah pada kemahiran Berbicara sebesar 330. Dengan melihat skor tersebut, peningkatan kemahiran penutur dapat difokuskan pada kemahiran berbahasa yang bersifat lisan, yaitu kemahiran Mendengarkan dan kemahiran Berbicara. Sekalipun kedua kemahiran tersebut hampir setiap saat dilakukan secara personal dalam kehidupan sehari-hari, tetapi dengan melihat data tersebut, kemahiran mendengarkan dan kemahiran berbicara tampak perlu ditingkatkan.

## 6.8 KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA PENUTUR DI KABUPATEN LEBAK

Dalam rentang bulan Januari—November sejumlah 486 penutur bahasa Indonesia di wilayah Kabupaten Lebak mengikuti UKBI Adaptif Merdeka. Jumlah terbanyak ada pada pelajar SMK dengan jumlah 192, pelajar SMA sejumlah 100, dan pelajar SMP sejumlah 98. Selain itu, ada pula guru dan profesional lainnya mengikuti UKBI berjumlah sangat sedikit. Berikut ini grafik yang menggambarkan jumlah peserta uji tersebut.

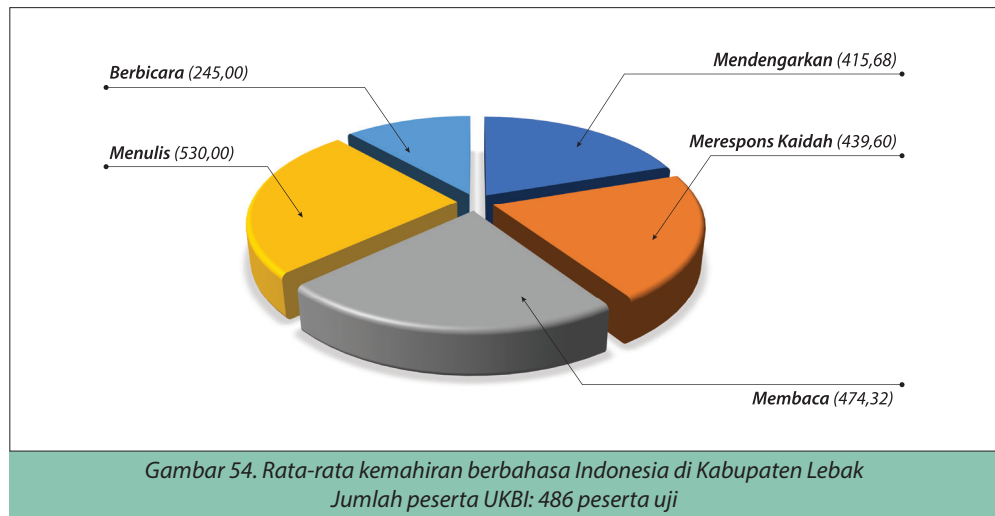


Gambar 52. Data Jumlah Peserta UKBI Berdasarkan Profesi di Kabupaten Lebak  
Jumlah peserta UKBI: 486 peserta uji



Gambar 53. Jumlah peserta UKBI berdasarkan predikat uji di Kabupaten Lebak  
Jumlah peserta UKBI: 486 peserta uji

Dari sejumlah peju di wilayah Kabupaten Lebak tersebut yang meraih predikat Sangat Unggul sejumlah 15 peju, predikat Unggul sejumlah 30 peju, predikat Madya sejumlah 131, predikat Semenjana sejumlah 128 peju, predikat Marginal sejumlah 122 peju, dan predikat Terbatas sejumlah 55 peju. Selain itu, ada pula penutur yang tidak mendapat predikat karena meraih skor di bawah 251, yaitu sejumlah 5 peju.



Peju di wilayah Kabupaten Lebak ada yang memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca, ada pula yang memilih paket uji sampai dengan Seksi Menulis dan Berbicara.

Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peju di wilayah Kabupaten Lebak mencapai nilai 415,68; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah mencapai nilai 439,6; rata-rata skor Membaca mencapai nilai 474,32; rata-rata skor Menulis sebesar 530; dan rata-rata skor Berbicara sejumlah 245.

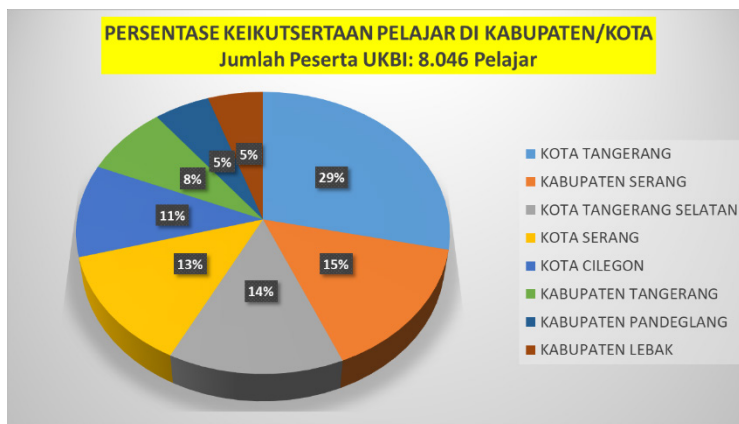
Dari hasil uji kelima seksi uji tersebut terlihat bahwa perbedaan antarseksi cukup jauh. Rentang antara nilai rata-rata tertinggi pada kemahiran Menulis sebesar 530 dan nilai rata-rata terendah pada kemahiran Berbicara sebesar 245. Dengan melihat skor tersebut, peningkatan kemahiran penutur dapat difokuskan pada kemahiran berbahasa yang bersifat lisan, yaitu kemahiran Mendengarkan dan kemahiran Berbicara. Sekalipun kedua kemahiran tersebut hampir setiap saat dilakukan secara personal dalam kehidupan sehari-hari, tetapi dengan melihat data tersebut, kemahiran mendengarkan dan kemahiran berbicara tampak perlu ditingkatkan.

## BAB VII

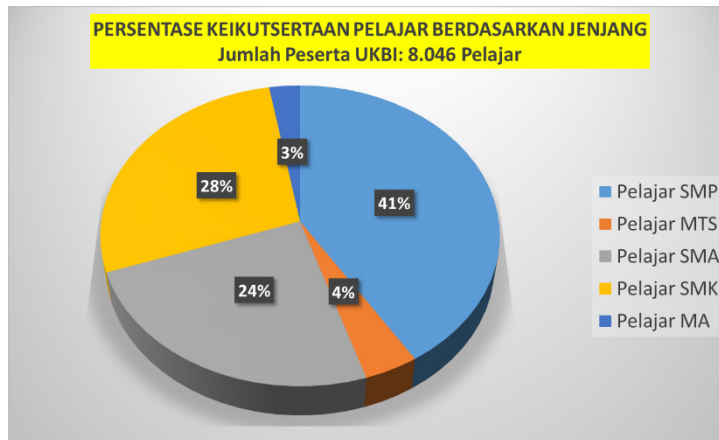
# KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA PELAJAR DI PROVINSI BANTEN

UKBI Adaptif Merdeka sudah dimanfaatkan oleh 8.046 pelajar di Provinsi Banten dalam rentang bulan Januari—November. Jumlah terbanyak ada pada pelajar SMP yang berada di Kota Tangerang. Berikut ini tabel yang menggambarkan jumlah pelajar yang mengikuti UKBI berdasarkan wilayahnya.

No.	Kabupaten/Kota	Pelajar SMP	Pelajar MTS	Pelajar SMA	Pelajar SMK	Pelajar MA	Jumlah
1	KOTA TANGERANG	1,051	48	455	732	-	2,286
2	KABUPATEN SERANG	444	158	467	107	48	1,224
3	KOTA TANGERANG SELATAN	738	-	116	171	94	1,119
4	KOTA SERANG	473	4	287	285	14	1,063
5	KOTA CILEGON	191	62	22	517	64	856
6	KABUPATEN TANGERANG	311	-	232	108	-	651
7	KABUPATEN PANDEGLANG	-	20	293	113	-	426
8	KABUPATEN LEBAK	98	31	100	192	-	421
<b>JUMLAH</b>		<b>3,306</b>	<b>323</b>	<b>1,972</b>	<b>2,225</b>	<b>220</b>	
<b>TOTAL PELAJAR</b>							<b>8,046</b>

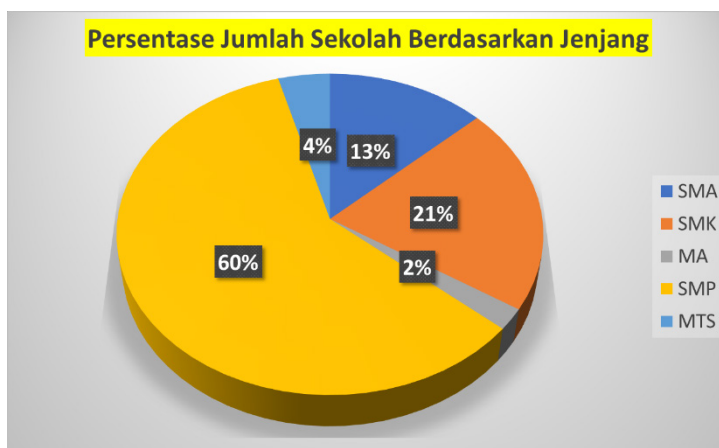


Secara keseluruhan, persebaran peuji dari kalangan pelajar belum merata di 8 kota/kabupaten. Pemanfaatan UKBI Adaptif Merdeka juga belum tersebar secara merata di jenjang pendidikan. Pelajar SMP sebanyak 41% dari jumlah keseluruhan peserta UKBI di Provinsi Banten telah mengikuti UKBI. Berikut ini grafik yang menggambarkan persentase keikutsertaan pelajar.



Pengujian UKBI Adaptif Merdeka bagi pelajar SMP dan SMA sederajat telah dilaksanakan di 326 sekolah. Jumlah sekolah terbanyak adalah 105 sekolah di Kota Tangerang. Jenjang SMP sederajat sebanyak 60% dari jumlah sekolah secara keseluruhan. Berikut ini tabel yang menggambarkan jumlah sekolah peserta UKBI Adaptif Merdeka.

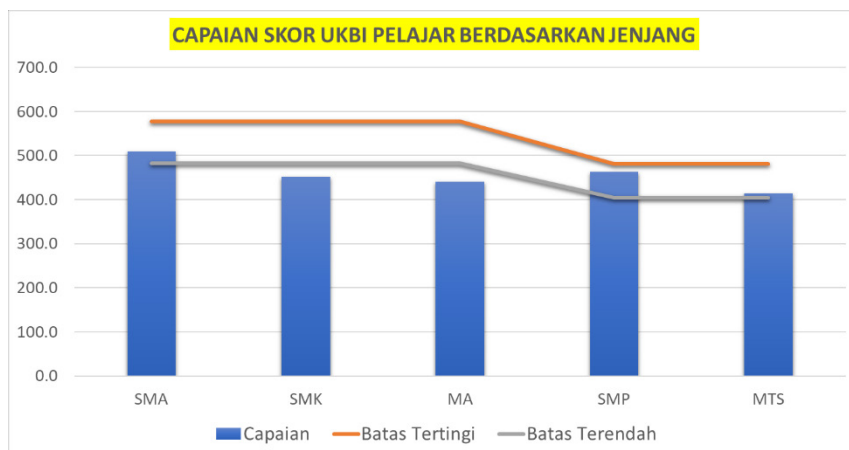
No	Uraian	SMA	SMK	MA	SMP	MTS	Jumlah
1	Kota Serang	3	12	1	22	-	38
2	Kota Cilegon	3	9	2	2	6	22
3	Kota Tangerang	2	11	-	90	2	105
4	Kota Tangerang Selatan	7	8	2	50	-	67
5	Kab. Serang	4	5	2	22	4	37
6	Kab. Lebak	2	9	-	4	1	16
7	Kab. Tangerang	3	6	-	4	-	13
8	Kab. Pandeglang	19	8	-	-	1	28
<b>Total</b>		<b>43</b>	<b>68</b>	<b>7</b>	<b>194</b>	<b>14</b>	<b>326</b>



Berdasarkan data hasil pengujian, pelajar SMA di Provinsi Banten mendapatkan rata-rata skor UKBI sebesar 508,6 dengan predikat Madya. Hasil ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016 yaitu target bagi pelajar SMA sederajat adalah predikat Madya. Selain itu, pelajar SMP sederajat di Provinsi Banten mendapatkan rata-rata skor UKBI Adaptif Merdeka sebesar 462,7 dengan predikat Semenjana. Hasil ini juga sesuai target bagi pelajar SMP sederajat adalah predikat Semenjana. Berikut tabel rata-rata hasil UKBI Adaptif Merdeka pelajar di Provinsi Banten berdasarkan jenjang pendidikannya.

No	Uraian	SMA	SMK	MA	SMP	MTS
1	Kab. Lebak	530.57	402	-	428.3	432.52
2	Kab. Pandeglang	476.61	421	-	-	403.66
3	Kab. Serang	426	422	455.3	417	408
4	Kab. Tangerang	594.3	478	-	553	-
5	Cilegon	498	508.59	455	435	325
6	Kota Serang	504.98	414.8	428	455	-
7	Kota Tangerang	494.7	491.8	-	477	500.28
8	Tangerang Selatan	543.8	477.7	426.67	473.7	-
<b>Total</b>		<b>508.6</b>	<b>452.0</b>	<b>441.2</b>	<b>462.7</b>	<b>413.9</b>

Sedangkan, pelajar SMK dan MA yang telah mengikuti UKBI tahun 2022 perlu ditingkatkan lagi kemahiran berbahasa Indonesianya. Hal tersebut karena rata-rata pelajar belum mencapai skor minimal di peringkat Madya. Adapun skor peringkat Madya adalah 482—577.



Tabel berikut menampilkan skor UKBI tertinggi pelajar yang mengikuti UKBI Adaptif Merdeka di setiap jenjangnya.

No	Uraian	SMA	SMK	MA	SMP	MTS
1	Kota Serang	703	687	602	660	-
2	Kota Cilegon	700	703	609	657	513
3	Kota Tangerang	741	719	-	693	690
4	Kota Tangerang Selatan	690	721	675	695	-
5	Kab. Serang	659	589	-	713	644
6	Kab. Lebak	685	628	-	666	630
7	Kab. Tangerang	736	663	-	734	-
8	Kab. Pandeglang	746	613	-	-	579

**Selamat kepada**

**Saphira Nayla Fitri**  
(SMAN Cahaya Madani Banten Boarding School)

Peserta dengan skor UKBI tertinggi jenjang SMA sederajat tahun 2022 di Provinsi Banten

Skor: 746
Istimewa

---

**Selamat kepada**

**Sarah Zeta Zein Al Zahra**  
(SMP Nurul Fiteri Boarding School)

Peserta dengan skor UKBI tertinggi jenjang SMP sederajat tahun 2022 di Provinsi Banten

Skor: 713
Sangat Unggul

Logo Banten Berbahasa Indonesia
kominfo@bantenprov.go.id
Twitter
Facebook
Instagram
YouTube

Sekolah-sekolah berikut sudah mengikuti UKBI Adaptif Merdeka Tahun 2022 bahkan beberapa pernah mengikuti UKBI Adaptif Merdeka Tahun 2021. Pemahaman dan pemanfaatan UKBI Adaptif Merdeka perlu menjangkau masyarakat Banten lebih luas lagi.

NO	KOTA/KABUPATEN	INSTANSI
1	KABUPATEN LEBAK	SMAN 1 BAYAH
2	KABUPATEN LEBAK	SMAN 1 RANGKASBITUNG
3	KABUPATEN PANDEGLANG	SMA MALJU PUSAT MENES
4	KABUPATEN PANDEGLANG	SMAN 1 Pandeglang
5	KABUPATEN PANDEGLANG	SMAN 10 Pandeglang
6	KABUPATEN PANDEGLANG	SMAN 11 Pandeglang
7	KABUPATEN PANDEGLANG	SMAN 12 PANDEGLANG
8	KABUPATEN PANDEGLANG	SMAN 13 PANDEGLANG
9	KABUPATEN PANDEGLANG	SMAN 14 PANDEGLANG
10	KABUPATEN PANDEGLANG	SMAN 15 Pandeglang
11	KABUPATEN PANDEGLANG	SMAN 16 PANDEGLANG
12	KABUPATEN PANDEGLANG	SMAN 18 PANDEGLANG
13	KABUPATEN PANDEGLANG	SMAN 2 PANDEGLANG
14	KABUPATEN PANDEGLANG	SMAN 3 PANDEGLANG
15	KABUPATEN PANDEGLANG	SMAN 4 PANDEGLANG
16	KABUPATEN PANDEGLANG	SMAN 5 Pandeglang
17	KABUPATEN PANDEGLANG	SMAN 6 Pandeglang
18	KABUPATEN PANDEGLANG	SMAN 7 PANDEGLANG
19	KABUPATEN PANDEGLANG	SMAN 8 PANDEGLANG
20	KABUPATEN PANDEGLANG	SMAN 9 PANDEGLANG
21	KABUPATEN PANDEGLANG	SMAN CMBSS

NO	KOTA/KABUPATEN	INSTANSI
1	KABUPATEN SERANG	SMAN 1 CIKANDE
2	KABUPATEN SERANG	SMAN 1 CINANGKA
3	KABUPATEN SERANG	SMAN 1 CIOMAS
4	KABUPATEN SERANG	SMAN 1 Pamarayan
5	KABUPATEN TANGERANG	SMA PAHOA Gading Serpong
6	KABUPATEN TANGERANG	SMA Tarakanita Gs
7	KABUPATEN TANGERANG	SMA UPH Collège
8	KOTA CILEGON	SMAIT Putri Ai Hanif
9	KOTA CILEGON	SMAIT Raudhatul Jannah Cilegon
10	KOTA CILEGON	SMAN 1 KOTA CILEGON
11	KOTA SERANG	SMAN 1 KOTA SERANG
12	KOTA SERANG	SMAN 7 Kota Serang
13	KOTA SERANG	SMAN 7 KOTA SERANG
14	KOTA TANGERANG	SMA Mutiara Bangsa 2
15	KOTA TANGERANG	SMA PORIS INDAH
16	KOTA TANGERANG	SMA Santa Patricia
17	KOTA TANGERANG	SMAN 1 KOTA TANGERANG
18	KOTA TANGERANG	SMAN 11 Kota Tangerang
19	KOTA TANGERANG	SMAN 2 KOTA TANGERANG
20	KOTA TANGERANG	SMAN 7 KOTA TANGERANG
21	KOTA TANGERANG SELATAN	SMA Islam Sinar Condikia
22	KOTA TANGERANG SELATAN	SMA Athalia

NO	KOTA/KABUPATEN	INSTANSI
1	KABUPATEN LEBAK	SMK AL AMIN CILELES
2	KABUPATEN LEBAK	SMK MULIA HATI INSANI
3	KABUPATEN LEBAK	SMK Mulia Hati Insani Warunggunung
4	KABUPATEN LEBAK	SMK SETIA BUDI RANGKASBITUNG
5	KABUPATEN LEBAK	SMKN 1 CIPANTEN
6	KABUPATEN LEBAK	SMKN 1 CIRINTEN
7	KABUPATEN LEBAK	SMKN 1 MALING PIN G
8	KABUPATEN LEBAK	SMKN 1 RANGKASBITUNG
9	KABUPATEN LEBAK	SMKN 1 WARUNGGUNUNG
10	KABUPATEN PANDEGLANG	SMK Al Bsyah
11	KABUPATEN PANDEGLANG	SMK BABUNNAJAH
12	KABUPATEN PANDEGLANG	SMKN 1 PANDEGLANG
13	KABUPATEN PANDEGLANG	SMKN 2 PANDEGLANG
14	KABUPATEN PANDEGLANG	SMKN 5 PANDEGLANG
15	KABUPATEN PANDEGLANG	SMKN 6 PANDEGLANG
16	KABUPATEN PANDEGLANG	SMKN 7 PANDEGLANG
17	KABUPATEN PANDEGLANG	SMKN 8 PANDEGLANG
18	KABUPATEN SERANG	SMKN 1 CIKANDE
19	KABUPATEN SERANG	SMKN 1 CINANGKA
20	KABUPATEN SERANG	SMKN 1 Iragilin
21	KABUPATEN SERANG	SMKN 1 PULOAMPIL
22	KABUPATEN SERANG	SMKN 1 TUNJUNGTJA
23	KABUPATEN TANGERANG	SMKN 1 KAB. TANG ERANG
24	KABUPATEN TANGERANG	SMKN 12 KABUPATEN TANGERANG
25	KABUPATEN TANGERANG	SMKN 2 KAB. TANG ERANG
26	KABUPATEN TANGERANG	SMKN 4 KAB. TANG ERANG
27	KABUPATEN TANGERANG	SMKN 8 KABUPATEN TANG ERANG
28	KABUPATEN TANGERANG	SMKS Cinta Kasih Tzu Chi
29	KOTA CILEGON	SMK IT BARUNA NUSANTARA
30	KOTA CILEGON	SMK MADINATUL HADID CILEGON
31	KOTA CILEGON	SMK Muhammadiyah Cilegon
32	KOTA CILEGON	SMK YPWKS Cilegon
33	KOTA CILEGON	SMKIT Taruna Nusantara
34	KOTA CILEGON	SMKN 1 CILEGON

NO	KOTA/KABUPATEN	INSTANSI
1	KOTA CILEGON	SMKN 2 CILEGON
2	KOTA CILEGON	smkn 3 Cilegon
3	KOTA CILEGON	SMKS AL INSAN CILEGON
4	KOTA SERANG	SMK HASANU DIN 2 KOTA SERANG
5	KOTA SERANG	SMK Intan Husada
6	KOTA SERANG	SMK PELAYARAN NUSANTARA SERANG
7	KOTA SERANG	SMK PGRI 1 KOTA SERANG
8	KOTA SERANG	SMK PGRI 2 KOTA SERANG
9	KOTA SERANG	SMKN 1 KOTA SERANG
10	KOTA SERANG	SMKN 2 KOTA SERANG
11	KOTA SERANG	SMKN 3 KOTA SERANG
12	KOTA SERANG	SMKN 5 KOTA SERANG
13	KOTA SERANG	SMKN 6 KOTA SERANG
14	KOTA SERANG	SMKN 7 KOTA SERANG
15	KOTA SERANG	SMKS INFORMATIKA KOTA SERANG
16	KOTA TANGERANG	SMK NEGRI 9 KOTA TANGERANG
17	KOTA TANGERANG	SMK VOTEC H 2 TANGERANG
18	KOTA TANGERANG	SMK YADIKA 4
19	KOTA TANGERANG	SMK YUPPEN TEK 1 TANGERANG
20	KOTA TANGERANG	SMKN 1 TANGERANG
21	KOTA TANGERANG	SMKN 3 Tangerang
22	KOTA TANGERANG	SMKN 4 TANGERANG
23	KOTA TANGERANG	SMKN 5 TANGERANG
24	KOTA TANGERANG	SMKN 7 kota Tangerang
25	KOTA TANGERANG	SMKN 8 TANGERANG
26	KOTA TANGERANG	SMKN 9 KOTA TANGERANG
27	KOTA TANGERANG SELATAN	SMK BAKTI IDHATA
28	KOTA TANGERANG SELATAN	SMK IPTEK TANGSEL
29	KOTA TANGERANG SELATAN	SMK TARAKANITA
30	KOTA TANGERANG SELATAN	SMKN 1 KOTA TANGERANG SELATAN
31	KOTA TANGERANG SELATAN	SMKN 2 TANG ERANG SELATAN
32	KOTA TANGERANG SELATAN	SMKN 3 KOTA TANGERANG SELATAN
33	KOTA TANGERANG SELATAN	SMKN 5 Kota Tangerang Selatan
34	KOTA TANGERANG SELATAN	SMKN 6 Tangerang Selatan

NO	KOTA/KABUPATEN	INSTANSI
1	KABUPATEN SERANG	MA AL Hidayah Cio mar
2	KABUPATEN SERANG	MAN 1 Kab. Serang
3	KOTA CILEGON	MAN 1 Kota Cilegon
4	KOTA CILEGON	MAN 2 Kota Cilegon
5	KOTA SERANG	MA Nurul Muhtadin Tigamaya
6	KOTA TANGERANG SELATAN	MA Muhammadiyah Ciputat
7	KOTA TANGERANG SELATAN	MA Soebono Mantofani

NO	KOTA/KABUPATEN	INSTANSI
1	KABUPATEN LEBAK	MTsN 2 Lebak
2	KABUPATEN PANDEGLANG	MTsN 1 PANDEGLANG
3	KABUPATEN SERANG	MTs AL Hidayah Ciomas
4	KABUPATEN SERANG	MTs Al Khairiyah Sindanglaya
5	KABUPATEN SERANG	MTsN 2 Serang
6	KABUPATEN SERANG	MTsN 4 Serang
7	KOTA CILEGON	MTs Al Inayah Cibebur Cilegon
8	KOTA CILEGON	MTs Al Inayah Jerang Ilir Cilegon
9	KOTA CILEGON	MTs AL INAYAH SERANG ILIR KOTA CILEGON
10	KOTA CILEGON	MTs Al Khairiyah Citangkil
11	KOTA CILEGON	MTsN 2 Kota Cilegon
12	KOTA CILEGON	MTs Al Khairiyah Pekalongan
13	KOTA TANGERANG	MTsN 3 Kota Tangerang
14	KOTA TANGERANG	MTsN 1 Kota Tangerang

NO	KOTA/KABUPATEN	INSTANSI
1	KABUPATEN LEBAK	SMPN 1 RANGKASBITUNG
2	KABUPATEN LEBAK	SMPN 2 Cimaga
3	KABUPATEN LEBAK	SMPN 2 RANGKASBITUNG
4	KABUPATEN LEBAK	SMPN 4 RANGKASBITUNG
5	KABUPATEN SERANG	SMP Islam NPS Serang
6	KABUPATEN SERANG	SMP PGRI Kopo
7	KABUPATEN SERANG	SMP PGRI KRAMATWATU
8	KABUPATEN SERANG	SMPN 1 Anyar
9	KABUPATEN SERANG	SMPN 1 CIKANDI
10	KABUPATEN SERANG	SMPN 1 CINANJING
11	KABUPATEN SERANG	SMPN 1 Ciomas
12	KABUPATEN SERANG	SMPN 1 Ciruas
13	KABUPATEN SERANG	SMPN 1 KIBI N
14	KABUPATEN SERANG	SMPN 1 Kramatwatu
15	KABUPATEN SERANG	SMPN 1 MANCAK
16	KABUPATEN SERANG	SMPN 1 Padalarang
17	KABUPATEN SERANG	SMPN 1 Pamansayan
18	KABUPATEN SERANG	SMPN 1 POINTANG
19	KABUPATEN SERANG	SMPN 1 PULOAMPIL
20	KABUPATEN SERANG	SMPN 2 Jawilih
21	KABUPATEN SERANG	SMPN 2 KIBI N
22	KABUPATEN SERANG	SMPN 2 Kragitan
23	KABUPATEN SERANG	SMPN 3 Cikande
24	KABUPATEN SERANG	SMPN 3 CINEUSAL
25	KABUPATEN SERANG	SMPN 3 Ciruas

NO	KOTA/KABUPATEN	INSTANSI
1	KABUPATEN SERANG	SMPN 3 KRAMA TWATU
2	KABUPATEN TANGERANG	SMPN Marisa Bangsa 2
3	KABUPATEN TANGERANG	SMP Puhoo
4	KABUPATEN TANGERANG	SMP SANTO LEO II
5	KABUPATEN TANGERANG	SMP STRADA SANTA MARIA 1
6	KOTA CILEGON	SMPN 2 CILEGON
7	KOTA CILEGON	SMPN 5 CILEGON
8	KOTA SERANG	SMP Adicetus Serang
9	KOTA SERANG	SMP Islam Parkkian
10	KOTA SERANG	SMP IT AL IZZAH
11	KOTA SERANG	SMP Nuur El Barriany Kota Serang
12	KOTA SERANG	SMP IT Widya Condokita
13	KOTA SERANG	SMPK BPK PENABUR Serang
14	KOTA SERANG	SMPN 1 Kota Serang
15	KOTA SERANG	SMPN 10 Kota Serang
16	KOTA SERANG	SMPN 11 KOTA SERANG
17	KOTA SERANG	SMPN 12 Kota Serang
18	KOTA SERANG	SMPN 13 KOTA SERANG
19	KOTA SERANG	SMPN 14 Kota Serang
20	KOTA SERANG	SMPN 15 Kota Serang
21	KOTA SERANG	SMPN 17 KOTA SERANG
22	KOTA SERANG	SMPN 2 KOTASERANG
23	KOTA SERANG	SMPN 3 KOTASERANG
24	KOTA SERANG	SMPN 4 KOTASERANG
25	KOTA SERANG	SMPN 5 Kota Serang

NO	KOTA/KABUPATEN	INSTANSI
1	KOTA SERANG	SMPN 6 KOTA SERANG
2	KOTA SERANG	SMPN 7 KOTA SERANG
3	KOTA SERANG	SMPN 8 KOTA SERANG
4	KOTA SERANG	SMPN 9 Kota Serang
5	KOTA TANGERANG	SMP Al Ayaniyah
6	KOTA TANGERANG	SMP AL HUDUDN BOARDING SCHOOL
7	KOTA TANGERANG	SMP AL HUSNA
8	KOTA TANGERANG	SMP AMANAH
9	KOTA TANGERANG	SMP Amone Prima School
10	KOTA TANGERANG	SMP AN NURMANIAH
11	KOTA TANGERANG	SMP ARIYA METTA
12	KOTA TANGERANG	SMP Arsalman
13	KOTA TANGERANG	SMP BHAKTI PRITIWI
14	KOTA TANGERANG	SMP BINA INSAN
15	KOTA TANGERANG	SMP BKCK Tangerang
16	KOTA TANGERANG	SMP BONAVITA
17	KOTA TANGERANG	SMP Budi Sulur
18	KOTA TANGERANG	SMP BUDI MULIA
19	KOTA TANGERANG	SMP Citra Kasih
20	KOTA TANGERANG	SMP DARUSSALAM
21	KOTA TANGERANG	SMP Dharma Bhakti
22	KOTA TANGERANG	SMP DHARMA SISWA
23	KOTA TANGERANG	SMP Dhuhaa Islamic School
24	KOTA TANGERANG	SMP Dam Harapan Tangerang
25	KOTA TANGERANG	SMP EXCELLENT 1 KOTA TANGERANG

NO	KOTA/KABUPATEN	INSTANSI
1	KOTA TANGERANG	SMP GUNUNG JATI
2	KOTA TANGERANG	SMP Islam Al Anwar
3	KOTA TANGERANG	SMP ISLAM AL FATHAH
4	KOTA TANGERANG	SMP ISLAM AL HASANAH
5	KOTA TANGERANG	SMP ISLAM AL-HASYMIYYAH
6	KOTA TANGERANG	SMP ISLAM AL-ISTIQOMAH
7	KOTA TANGERANG	SMP ISLAM AZ-ZAMIR
8	KOTA TANGERANG	SMP ISLAM BAI DHULU AH KRAM
9	KOTA TANGERANG	SMP ISLAM DARUL HASAN
10	KOTA TANGERANG	SMP KI HAJAR D'WANTI OKO
11	KOTA TANGERANG	SMP Kislom Karama Tangerang
12	KOTA TANGERANG	SMP Ma'mur ul Umm
13	KOTA TANGERANG	SMP MITRA BINTARO
14	KOTA TANGERANG	SMP MUHAMMADIYAH 2
15	KOTA TANGERANG	SMP MUHAMMADIYAH 3
16	KOTA TANGERANG	SMP MUHAMMADIYAH 4 TANGERANG
17	KOTA TANGERANG	SMP Muliana Bangsa 2
18	KOTA TANGERANG	SMP Nurul Hikmah
19	KOTA TANGERANG	SMP Penterus Bangsa
20	KOTA TANGERANG	SMP PGRI 2 CILIDUG
21	KOTA TANGERANG	SMP PGRI 400 C. Bojda. Tangerang
22	KOTA TANGERANG	SMP PGRI JATIULUNG
23	KOTA TANGERANG	SMP PGRI SELAPANG JAYA
24	KOTA TANGERANG	SMP PORIS INDAH
25	KOTA TANGERANG	SMP PRIBADI 1

NO	KOTA/KABUPATEN	INSTANSI
1	KOTA TANGERANG	SMP PRINCE'S
2	KOTA TANGERANG	SMP SETIA BHAKTI
3	KOTA TANGERANG	SMP STRADA SANTA MARIA 1
4	KOTA TANGERANG	SMP Swada Santa Maria 2
5	KOTA TANGERANG	SMP STRADA SLAMET RIYADI
6	KOTA TANGERANG	SMP VOC TECH TANGERANG
7	KOTA TANGERANG	SMP Yadhika 3
8	KOTA TANGERANG	SMP IT ASY-SYU'RRIYAH
9	KOTA TANGERANG	SMP IT GRANADA
10	KOTA TANGERANG	SMP IT Indira Bangsua
11	KOTA TANGERANG	SMP IT TUNASHARAPAN ILAMI
12	KOTA TANGERANG	SMPK PENABUR Kota Modern
13	KOTA TANGERANG	SMPN 1 Kota Tangerang
14	KOTA TANGERANG	SMPN 10 Kota Tangerang
15	KOTA TANGERANG	SMPN 11 TANGERANG
16	KOTA TANGERANG	SMPN 12 Tangerang
17	KOTA TANGERANG	SMPN 13 KOTA TANGERANG
18	KOTA TANGERANG	SMPN 14 TANGERANG
19	KOTA TANGERANG	SMPN 15 TANGERANG
20	KOTA TANGERANG	SMPN 16 KOTA TANGERANG
21	KOTA TANGERANG	SMPN 17 KOTA TANGERANG
22	KOTA TANGERANG	SMPN 19 Kota Tangerang
23	KOTA TANGERANG	SMPN 2 Kota Tangerang
24	KOTA TANGERANG	SMPN 20 Kota Tangerang
25	KOTA TANGERANG	SMPN 21 KOTA TANGERANG

NO	KOTA/KABUPATEN	INSTANSI
1	KOTA TANGERANG	SMPN 22 TANGERANG
2	KOTA TANGERANG	SMPN 23 Kota Tangerang
3	KOTA TANGERANG	SMPN 24 Kota Tangerang
4	KOTA TANGERANG	SMPN 25 KOTA TANGERANG
5	KOTA TANGERANG	SMPN 26 KOTA TANGERANG
6	KOTA TANGERANG	SMPN 27 TANGERANG
7	KOTA TANGERANG	SMPN 28 Kota Tangerang
8	KOTA TANGERANG	SMPN 29 TANGERANG
9	KOTA TANGERANG	SMPN 3 Kota Tangerang
10	KOTA TANGERANG	SMPN 30 Kota Tangerang
11	KOTA TANGERANG	SMPN 31 Kota Tangerang
12	KOTA TANGERANG	SMPN 32 KOTA TANGERANG
13	KOTA TANGERANG	SMPN 33 Tangerang
14	KOTA TANGERANG	SMPN 4 KOTA TANGERANG
15	KOTA TANGERANG	SMPN 5 KOTA TANGERANG
16	KOTA TANGERANG	SMPN 6 TANGERANG
17	KOTA TANGERANG	SMPN 8 KOTA TANGERANG
18	KOTA TANGERANG	SMPN 9 Kota Tangerang
19	KOTA TANGERANG	SMP'S KARYA AGUNG
20	KOTA TANGERANG SELATAN	SMK BAKTI IDHATA
21	KOTA TANGERANG SELATAN	SMK TARAKANITA
22	KOTA TANGERANG SELATAN	SMP Abdi Siswa Bintaro
23	KOTA TANGERANG SELATAN	SMP Al-Fatih BSD
24	KOTA TANGERANG SELATAN	SMP AL-FATH CIRENDEU
25	KOTA TANGERANG SELATAN	SMP Al-afnia Indonesia

NO	KOTA/KABUPATEN	INSTANSI
1	KOTA TANGERANG SELATAN	SMP DAHLIA TANGERANG SELATAN
2	KOTA TANGERANG SELATAN	SMP DHARMA KARYA UT
3	KOTA TANGERANG SELATAN	SMP DUAMEI
4	KOTA TANGERANG SELATAN	SMP Insan Cendekia Madani
5	KOTA TANGERANG SELATAN	SMP IPT EK TANGS FL
6	KOTA TANGERANG SELATAN	SMP ISLAM AL-FALAAH
7	KOTA TANGERANG SELATAN	SMP Juliana Anelina
8	KOTA TANGERANG SELATAN	SMP ISLAM AM ELIA
9	KOTA TANGERANG SELATAN	SMP ISLAMIYAH CIPUTAT
10	KOTA TANGERANG SELATAN	SMP IT Insan Harapan
11	KOTA TANGERANG SELATAN	SMP Katolik Mater Dei Pamulang
12	KOTA TANGERANG SELATAN	SMP Labschool Cirendeu
13	KOTA TANGERANG SELATAN	SMP Mater Dei Pamulang
14	KOTA TANGERANG SELATAN	SMP Millennia World School
15	KOTA TANGERANG SELATAN	SMP Nusantara Plus
16	KOTA TANGERANG SELATAN	SMP PARAMARTA LUNGGLIAN
17	KOTA TANGERANG SELATAN	SMP PUSTEK SERPONG
18	KOTA TANGERANG SELATAN	SMP Saint John Catholic School
19	KOTA TANGERANG SELATAN	SMP Stella Maris BSD
20	KOTA TANGERANG SELATAN	SMP Strada Bhakti Nusua
21	KOTA TANGERANG SELATAN	SMP TECHNOSA Serpong Utara
22	KOTA TANGERANG SELATAN	SMP YMI CIPUTAT
23	KOTA TANGERANG SELATAN	SMP IT ALLADY
24	KOTA TANGERANG SELATAN	SMPN 1 Tangerang Selatan
25	KOTA TANGERANG SELATAN	SMPN 11 Tangerang Selatan

NO	KOTA/KABUPATEN	INSTANSI
1	KOTA TANGERANG SELATAN	SMPN 13 Kota Tangerang Selatan
2	KOTA TANGERANG SELATAN	SMPN 14 Tangerang Selatan
3	KOTA TANGERANG SELATAN	SMPN 16 KOTA TANGERANG SELATAN
4	KOTA TANGERANG SELATAN	SMPN 17 TANGERANG SELATAN
5	KOTA TANGERANG SELATAN	SMPN 18 KOTA TANGERANG SELATAN
6	KOTA TANGERANG SELATAN	SMPN 19 Tangerang Selatan
7	KOTA TANGERANG SELATAN	SMPN 2 Kota Tangerang Selatan
8	KOTA TANGERANG SELATAN	SMPN 20 TANGSEL
9	KOTA TANGERANG SELATAN	SMPN 21 KOTA TANGSEL
10	KOTA TANGERANG SELATAN	SMPN 23 Kota Tangerang Selatan
11	KOTA TANGERANG SELATAN	SMPN 24 Kota Tangerang Selatan
12	KOTA TANGERANG SELATAN	SMPN 3 Kota Tangerang Selatan
13	KOTA TANGERANG SELATAN	SMPN 4 Tangerang Selatan
14	KOTA TANGERANG SELATAN	SMPN 5 KOTA TANGERANG SELATAN
15	KOTA TANGERANG SELATAN	SMPN 6 TANGSEL
16	KOTA TANGERANG SELATAN	SMPN 7 TANGSEL
17	KOTA TANGERANG SELATAN	SMPN 8 KOTA TANGERANG SELATAN
18	KOTA TANGERANG SELATAN	SMPN 9 Kota Tangerang Selatan
19	KOTA TANGERANG SELATAN	SMP'S Lab School Madinah



## **BAB VIII**

# **REKOMENDASI KEBIJAKAN KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA**

Pada tahun 2022 telah dilaksanakan pengujian UKBI Adaptif Merdeka kepada penutur bahasa Indonesia, baik penutur jati maupun penutur asing. Jumlah penutur bahasa Indonesia yang diuji adalah 219.358 orang. Sebagian besar peserta berasal dari kalangan pelajar, baik pelajar SMP, SMA, maupun SMK. Tidak hanya pelajar, mahasiswa dan beragam kalangan profesional pun telah teruji dengan UKBI. Untuk itu, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi kebijakan secara umum dalam melaksanakan peningkatan kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia.

1. Peserta UKBI dari kalangan pelajar merupakan peserta dengan jumlah tertinggi. Untuk itu, hasil UKBI dari kalangan pelajar dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan refleksi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.
2. Perlu dilaksanakan kegiatan yang mendukung peningkatan kemahiran berbahasa pelajar dan mahasiswa agar kemahiran mereka dapat lebih sesuai dengan standar kemahiran berbahasa.
3. Jumlah peserta UKBI dari kalangan mahasiswa memiliki peluang dan potensi yang sangat besar untuk ditingkatkan karena rentang antara jumlah pelajar dan mahasiswa yang teruji dibandingkan dengan populasi pelajar dan mahasiswa masih cukup tinggi.
4. Jumlah peserta dari kalangan profesional, pejabat fungsional, dan pejabat struktural masih sangat berpotensi untuk ditingkatkan. Hal itu dapat diawali dengan koordinasi, sosialisasi, dan diseminasi yang masif, efisien, dan efektif kepada berbagai pihak yang berwenang dalam pekerjaan profesional yang membutuhkan kemahiran untuk menyerap dan menyampaikan informasi teknis sesuai dengan bidangnya, baik secara tulis maupun lisan. Balai dan Kantor Bahasa perlu membangun dan memperluas jaringan kemitraan dengan berbagai pihak yang berwenang yang memiliki potensi sebagai lembaga pengguna UKBI.
5. Kerja sama dalam pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka dapat dilakukan dengan pemangku kebijakan di luar Kemendikbudristek. Di lingkungan Kemendikbudristek, pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka dapat dijalankan sebagai program bersama.
6. Peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia dapat dilakukan, baik melalui aktivitas mandiri, terbimbing, maupun terlatih yang berkorelasi dalam hal kemahiran membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara serta pemahaman terhadap kaidah bahasa Indonesia.

7. Hasil UKBI di berbagai wilayah mengindikasikan bahwa masih banyak penutur yang memiliki kemahiran berkomunikasi yang belum memadai dalam konteks yang lebih kompleks, baik secara lisan maupun tulis. Oleh sebab itu, kegiatan-kegiatan yang mendukung peningkatan kemahiran berbahasa perlu digencarkan seperti latihan membaca cepat, pengenalan EYD V, praktik berbicara di ruang publik, dan sebagainya.
8. Peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia dapat dilakukan baik melalui aktivitas mandiri, terbimbing, maupun terlatih yang berkorelasi dalam hal kemahiran membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara serta pemahaman terhadap kaidah bahasa Indonesia.
9. Pemanfaatan Sertifikat UKBI harus lebih ditingkatkan. Sertifikat UKBI dapat dijadikan salah satu sertifikat kompetensi mahasiswa, baik sebagai syarat kelulusan, sertifikat penunjang/pendamping, maupun syarat mengikuti ujian akhir (skripsi hingga disertasi), dengan skor yang sudah ditentukan. Sertifikat UKBI juga dijadikan sebagai salah satu dokumen yang mesti dimiliki untuk memasuki dunia usaha dan dunia industri (DUDI).



**Buku Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur Bahasa Indonesia dapat diakses melalui tautan**

**<http://ringkas.kemdikbud.go.id/PetaUKBI2022>**

**dan diunduh pada laman [badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://badanbahasa.kemdikbud.go.id).**







